

VAPEMAGZ

03 / SEPTEMBER 2018

INDONESIA

**LAAN
LITE**

TIPIS,
RINGAN,
DAN KUAT

**Heat Not
Burn
VS
Vaping**

**ARABELLA
HAFTDZ**

The "Queen"
Of Vape

Interview:

SUNARYO

KASUBDIT TARIF
CUKAI DAN
HARGA DASAR
BEA CUKAI



**THE BIGGEST
VAPE EVENT
IN SOUTH EAST ASIA**

vapemagz.co.id



NOVA KIT

W www.geekvape.com @geekvapetech @GeekVape @GeekVape

AEGIS LEGEND KIT

WATERPROOF & SHOCK
RESISTANT & DUSTPROOF



DIGIFLAVOR

DROP SOLO

DESIGNED BY BRIAN FROM THE VAPOR
CHRONICLES



W www.digiflavor.com @digiflavor @Digiflavor @Digiflavor Official



Profile RDA

Mesh Like Never Before



- 6 Colors Available
- Discover layer upon layer of your juice flavor
- Easy to switch between mesh and wire coils



Rig Mod
@TheRigMod

FLUX

Flux Box Mod

- Max 200W Output
- Replaceable 18650 batteries
- Customizable light-show



CONTENTS

03/ September 2018

VAPEMAGZ
INDONESIA



THE VAPER

- 12** Hari Dwijaya "JRX Brew"
- 22** Almika Gusnandri Indra "Druga"

TRAVEL

- 16** Vaping di Jepang: Pembenturan Legalitas dan Etika

REGULATION

- 24** Interview: Sunaryo, Kasubdit Tarif Cukai dan Harga Dasar Bea Cukai

FEATURE

- 28** Heat Not Burn vs. Vaping

LIFESTYLE

- 40** *Malia Obama Kedapatan Vaping Di London*

TECH

- 42** Laan Lite
- 43** SX Mini SL Class

DEPARTMENTS

- 08** Vapechecks
- 20** Association
- 46** Events
- 50** News
- 51** Vape Community
- 52** Vapeshop Directory

COVER CREDITS

Photography
DANIEL OBSCURA
Make Up
LEONORE
Hairdo
SARI MAKEUP
Location
HOUSE OF OBSCURA



 @vapemagzindonesia

 @Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

Juragan Vapor

THE ART OF VAPORIZER



ITC Kuningan, Lt 3 Blok D6 No.5 - 6, Jakarta Selatan
(62) 0812 8553 3333



@juraganvapor



@juraganvapor



@juraganvapor

Juragan Vapor Bandung
Jl. Surya Sumantri No. 49
(Plaza Impresi, Lt.2) Bandung,
Jawa Barat
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.bandung

Juragan Vapor Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 1
Blok D6-D7,
Cibubur
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.cibubur

Juragan Vapor GreenLake
Ruko CBD Blok M No. 53
Greenlake City, Tangerang,
Banten
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.greenlake

Juragan Vapor Setiabudi
Jl. Taman Setia Budi II No. 54
Di dalam Eunoia Café
Jakarta Selatan
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapor.setiabudi

Juragan Vapor Distribution
(62) 0812 8553 3333
@juraganvapordistribution

VAPEMAGZ

INDONESIA

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
Managing Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Editor **Fia Aleta, Andhika Hartono**
Fashion Stylist **Shania Ilona**
Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
Graphic Designer **Roby Armando**
Photographer **Andre Astan**
Advertising Executive **Rachma Septiana Poetri**
Advertising Executive **Regina Putri**
Editorial Assistant **Putri Komala Desi**

CONTRIBUTOR

**Daniel Obscura, Laura Leonore, Renhardt Aristo,
Putri Andriani, Berlina Yesiana, Bayu Nugroho**

Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh **Gramedia Printing Group**

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT.VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1

Depok, Indonesia

Telepon Redaksi:

0812 8182 4069 / 0812 1446 0003

E-mail: vapemagz indonesia@gmail.com

@vapemagzindonesia 

 @Vapemagz Indonesia



Euforia. Mungkin itu yang kata yang bisa mengungkapkan apa yang sedang dirasakan Vapemagz Indonesia. Vapemagz Indonesia tiada hentinya bersyukur atas respon positif serta dukungan yang tiada henti dari *vapers* Indonesia terhadap kami.

Masih dalam suasana merayakan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-73 tahun, legalisasi *vape* di Indonesia pun sudah berjalan hampir dua bulan. Tentunya hal ini menjadi tonggak sejarah baru bagi *vapers* di Indonesia. Industri *vape* lokal sudah dipercaya dapat turut serta

berkontribusi dalam perekonomian Indonesia menjadi sebuah kebanggaan tersendiri.

Berbicara soal sejarah, pada Asian Games 2018 yang lalu, Indonesia juga telah menorehkan sejarah sebagai salah satu negara dengan perolehan medali terbanyak. Meski tidak seprestisius mendapatkan medali, Vapemagz juga telah menorehkan sejarah sebagai sumber informasi *vape* di Indonesia dengan aksesibilitas terbanyak, yaitu melalui *free magazine* di genggaman Anda saat ini, melalui situs *web* Vapemagz dan melalui aplikasi *smartphone*.

Selain itu, *event vaping* terbesar di Asia Tenggara, Vape Fair juga kembali digelar. Vapemagz Indonesia dipercaya sebagai *official media partner* Vape Fair 2018 sehingga menambah kebanggaan tersendiri karena dapat meliput *event vaping* paling akbar di Indonesia. Bukan tidak mungkin suatu saat nanti Indonesia juga dipercaya untuk menggelar sebuah *event vaping* bertaraf internasional yang akan menjadi "the go to event" untuk *vapers* dari seluruh dunia.

Walaupun begitu, Vapemagz Indonesia juga berbelasungkawa untuk para saudara kita di Lombok yang tengah menderita setelah gempa bumi yang mengguncang. Vapemagz Indonesia berharap agar Lombok dapat pulih kembali dan saudara-saudara kita juga dapat bangkit kembali dari situasi yang menyulitkan mereka saat ini dengan cepat.

Akhir kata, Vapemagz Indonesia terus berkomitmen untuk menjadi referensi utama pengetahuan dan berita seputar gaya hidup *vaping* dalam keseharian *vapers* Indonesia. Selalu ingat untuk #VapeWithAttitude, #VapeWithCare serta jangan lupa untuk selalu #VapeWithStyle!

BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

vapemagz.co.id



REX BERRY

BERRY MARSHMALLOW



130K
100ML

TASTE FOR MY KING

VAPE HAN | 0812-9655-1818

Jl. RS Soekanto no.1 Malaka Jaya, Duren Sawit - Jakarta Timur

VAPECHECK

Pemenang September 2018



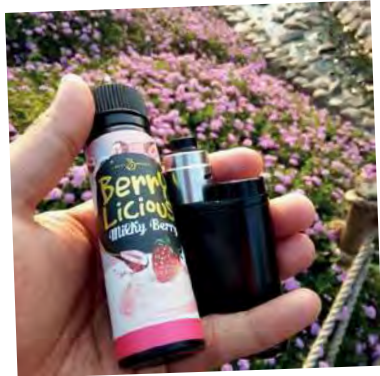
@desyaryanti92
"Cintailah makhluk hidup
sebagaimana mencintai dirimu dan
devicemu"



@donilesmana
"My day is like pop song".



@richardeduarddavid
"Handcheck syantik di pinggir
pantai syantik".



@husnihamidz
"Menikmati keindahan Indonesia
di sore hari"



@sang.jurangan
"Selamat pagi Indonesia".



@ilham_wiguna24
"Find your day, find your heart, find
your soul".



@mochmd_ikhsanb
"Enjoy the view".



@jessicarimarahmayanti
"Be happy with what you have,
while you work for what you
want".



@sabil_rosyad
"Art natural cloud".



@ronyzhuo
"Taste of chocolate".

Sekarang Vapemagz Indonesia sudah tersedia app-nya di PlayStore dan Appstore
Yuk download!

GOLISI[®]
charger & battery

GOLISI BATTERY

• 18650 20700 21700

• Mooch did review



SMART CHARGER

- Fire-proof case
- Military grade springs
- ce, fcc, rohs, msds, weee, lvd



#HASHTAGS

#VapeMerdeka

Pada bulan Agustus kemarin, Indonesia merayakan Hari Kemerdekaannya yang ke-73. Hal ini menjadi spesial bagi vapers juga karena sudah sebulan sejak vape sudah dilegalkan di Indonesia. Oleh karena itu, #VapeMerdeka pun menjadi pilihan hashtag kali ini.

Sayangnya, walaupun di seluruh Indonesia menyambut Hari Kemerdekaan dengan penuh suka cita, saudara-saudara kita di Lombok, Nusa Tenggara Barat sedang menghadapi ujian berat setelah bencana alam gempa bumi memporak-poranda salah satu tujuan wisata favorit di Indonesia tersebut. Derita saudara-saudara kita di Lombok pun turut dirasakan oleh vapers Indonesia. Mulai dari komunitas,

vape store hingga asosiasi vape mengulurkan bantuan dengan penggalangan dana atau bahkan langsung terjun ke tempat kejadian untuk menunjukkan bahwa #VapersPeduli dan siap membantu saudara-saudara kita di Lombok.



@nopriharyadi Indonesiaku merdeka

@mave_vape_store Perjuangan bukan hanya dari masa lalu, tapi hari ini, hari esok, dan selamanya.



Puma Vapor Storm 200W

Box Mod is a 200W variable wattage device
 This is a new product by Vapor Storm and is surely going to cause a storm as people are already talking about this product and rating it highly within the vape world

1. super fast
2. super light
3. super powerfull
4. super cool design



Authentic Vapor Storm ECO 90W

Box Mod + Lion RDA Kit - Rock
 ABS + Stainless Steel, 1 x 18650

1. super fast
2. super light
3. super powerfull
4. super flavour

This is a new product. It has many advantages, good hand feelings, unique postless structure, and air flow from side to up wire



Vapor Storm SUBVERTER 200W BOX

Featured with its hollow-carved design, the Subverter provides a maximum power of 200W, a powerful firmware alongside with a big 0.96 -inch color screen that offers a concise and clear interface with two separate battery bars. It supports super sub ohm to 0.05 ohm, meanwhile, it supports power mode, TC mode, TCR mode, and curve mode.

1. colorfull screen
2. stable performance chip
3. hollow-carved cover design. which can give you unique vaping experience





Hari Dwijaya

“ Dari Iseng Menjadi Sebuah Brand Yang Terpercaya.”

Tepat pada tanggal 20 Agustus 2018, **JRX Brew** berusia satu tahun. Salah satu brand e-liquid asal Bandung ini pastinya sudah tidak asing lagi di telinga vapers Indonesia. Saat menghadiri perayaan ulang tahun JRX Brew, kru *Vapemagz Indonesia* berkesempatan untuk ngobrol dengan pentolan JRX Brew, yaitu Hari Dwijaya, yang biasa disapa dengan nama panggilannya, “Jurex”. Yuk, kita kenalan dengan salah satu brewer handal Indonesia asal Bandung ini lebih jauh!

Awal mula menjadi brewer didasari oleh motivasi apa?

Awal mula menjadi *brewer* sebenarnya coba-coba karena diajak oleh seorang teman pada tahun 2014. Motivasi awalnya itu karena pada saat itu likuid *vape* masih berharga sangat tinggi dan rata-rata yang tersedia di pasaran adalah likuid impor dengan harga yang cukup menyiksa bagi saya sendiri. Kebetulan juga adik ipar saya bekerja di bidang farmasi, jadi sedikit banyak belajar tentang komposisi membuat likuid *vape* dari dia juga seperti fungsi VG dan PG sebagai komponen utama likuid, lalu cara mencampur berbagai macam bahan perasa makanan untuk menghasilkan rasa lain. Saya juga mencari berbagai referensi melalui internet untuk mencari resep komposisi dari beberapa likuid rasa yang populer pada saat itu. Likuid pertama yang

saya buat adalah seri “3 *Musketeers*”. Dinamakan demikian karena pada saat itu saya berkolaborasi dengan dua teman saya dimana masing-masing menentukan satu rasa. Sayangnya, seri 3 *Musketeers* tidak terlalu populer dan tidak terlalu luas juga peredarannya karena memang bersifat lokal di daerah Bandung dan sekitarnya saja. Paling jauh waktu itu ada satu kali pemesanan ke Bali.

Lalu bagaimana prosesnya dari saat itu hingga memiliki brand sendiri, JRX Brew?

Setelah itu, saya masih penasaran dengan *liquid brewing*, akhirnya saya mencoba untuk membuat likuid sendiri. Saya waktu itu mencoba untuk membuat rasa tembakau yang pada

saat itu masih jarang sekali ada di Indonesia dengan nama "Bounty Brews" pada akhir tahun 2014. Di situ barulah saya dikenal sebagai *brewer e-liquid*. Sejak saat itu, saya mulai membuat likuid pesanan untuk orang lain, beberapa diantaranya adalah Vape Society, Ray Vapor, MOVI dengan seri Wonderland. Lalu, saya juga mulai dikenal di Malaysia ketika likuid yang saya buat mulai banyak diimpor di sana. Akhirnya pada tahun 2017, saya bersama dengan rekan saya, Hendi membuat *brewing company* bernama HEX. Walaupun begitu, karena beberapa dorongan dari teman-teman komunitas *brewer*, pada akhirnya tepat tanggal 20 Agustus 2017, saya bikin *brand* pribadi, yaitu JRX Brew. JRX Brew sendiri berasal dari nama panggilan saya, yaitu Jurex. Hingga sekarang akhirnya saya mulai berkolaborasi dengan beberapa *brewers* lain dan juga beberapa *public figure* seperti Young Lex dan Dedy Corbuzier.

Rasa terbaru dari JRX Brand itu adalah seri Sheesha. Apa inspirasi dibalik pembuatan likuid ini?

Inspirasi untuk seri Sheesha ini ya sama seperti namanya, yaitu dari budaya shisha di Timur Tengah. Kebetulan beberapa pelanggan tetap JRX Brew berasal dari Timur Tengah dan mereka meminta saya untuk membuatkan *e-liquid* yang bisa memberikan sensasi yang sama ketika sedang shisha. Sebenarnya, sudah banyak *e-liquid* yang mengatakan bahwa mereka memberikan sensasi shisha. Tetapi setelah saya coba, menurut saya tidak memberikan sensasi shisha yang sebenarnya. Akhirnya saya mulai mencari informasi mengenai shisha, mulai dari komposisi membuat larutan shisha hingga rasa shisha yang paling digemari. Bahkan saya pun akhirnya mencoba untuk shisha lagi setelah sekian lama tidak melakukannya, demi mencari tahu apa yang bisa saya lakukan untuk memberikan sensasi shisha ini dalam bentuk *e-liquid*. Setelah beberapa kali *trial and error*, akhirnya saya berhasil menciptakan seri Sheesha ini dengan dua rasa, yaitu *Double Grape* dan *Double Apple*. Kedua rasa ini, yaitu rasa anggur

dan rasa apel juga merupakan rasa shisha yang paling banyak digemari oleh para penggemar shisha.

Seperti yang dikatakan sebelumnya, dulu pernah membuat rasa tembakau yang bisa dibilang "kurang populer" diantara vapers di Indonesia. Apakah kedepannya akan membuat likuid rasa tembakau lagi?

Jika dibilang kurang populer, tidak juga tetapi memang sangat segmented. Tantangan terbesar untuk membuat rasa tembakau adalah bagaimana caranya bisa diterima luas oleh *vapers* di Indonesia. Sebenarnya, likuid rasa tembakau yang saya buat hingga sekarang masih banyak yang mencarinya. Tidak lama juga, saya sudah mulai bosan dan bingung untuk membuat likuid dengan rasa baru. Jujur saja, sekarang rasa likuid sudah sangat banyak jadi untuk membuat rasa baru pun sedikit sulit. Saya pun akhirnya berpikir untuk kembali membuat rasa tembakau dalam waktu dekat ini. Tetapi yang bisa saya katakan sekarang, rasa tembakau kali ini akan memberikan rasa yang sedikit "kompleks", jadi bukan hanya rasa tembakau saja tetapi ada sensasi rasa lain yang nantinya bisa dinikmati oleh *vapers* yang bukan penggemar rasa tembakau.

Terkait dengan sudah adanya regulasi mengenai tarif cukai sebesar 57 persen terhadap e-liquid, sebagai brewer, apakah hal ini memiliki dampak untuk kedepannya?

Kalau bagi kami, kebijakan ini ada kelebihan dan kekurangannya. Tapi secara pribadi, saya sangat mendukung sekali adanya regulasi ini karena dengan ini, maka *vape* pun akhirnya diakui menjadi sesuatu yang legal. Saya justru berharap dengan adanya regulasi ini, maka persaingan secara negatif yang kerap terjadi diantara *brewers* dapat diredam. Walaupun, pasti setelah regulasi ini efektif berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018 pasti akan terjadi lagi gesekan-gesekan kecil, tapi menurut saya hal ini akan mendorong kreativitas para *brewers* agar produk mereka berbeda dari milik *brewers* lain. Jadi, kurang lebih saya berharap industri *e-liquid* di Indonesia akan lebih berwarna.

Terakhir, apakah ada pesan bagi vapers atau mungkin sesama brewers?

Pesan saya untuk *vapers*, mari kita bersyukur atas legalnya *vape* di Indonesia dan saya berharap bahwa dengan ini, maka jumlah perokok yang beralih ke *vape* akan semakin banyak karena seperti yang kita semua ketahui, *vape* merupakan alternatif dari rokok yang paling aman. Ambil contoh saya, setelah beralih ke *vape*, saya merasa bahwa saya menjadi lebih sehat, bisa lihat dampaknya dari bentuk tubuh saya yang semakin melebar ini, ha ha ha. Bagi para *brewers*, mari kita selalu jaga higienitas dalam memproduksi *e-liquid*. Mulai dari laboratorium, peralatan dan bahan yang digunakan karena hal itu sangat penting agar nantinya *e-liquid* yang kita produksi tidak membahayakan dan merugikan para *vapers*. Selain itu, saya juga berharap para *brewers* Indonesia untuk terus menjaga kualitas produk mereka karena *e-liquid* Indonesia saat ini sedang naik daun di luar negeri. Jangan sampai kita menjadi jumawa dan pada akhirnya melupakan kualitas demi mementingkan kuantitas karena lambat laun nantinya justru akan merugikan kita sebagai *brewer* secara pribadi dan nantinya juga akan dapat berdampak kepada nama baik *brewers* Indonesia secara kolektif.





vapeoi



スネークヘッド
SNAKE
HEAD



COIL GEAR



VAPEOI Senen (Pusat)

Jl. Pal Putih No.3A, RT.2/RW.1, Kramat, Senen,
Kota Jakarta Pusat 10450

Mr. Hendri (Owner) 0817225834



@vapeoi @vapeoisenen



vapeoi



vapeoi



vapeoi



vapeoi

www.vapeoi.id

www.snakeheadjuice.com

www.coilgear.com

GET
DISCOUNT
10%
WITH
USING
KEYWORDS
"I'M EIGHTEENPLUS"

(BY CALL, WHATSAPP OR COME TO OUR STORE)



EIGHTEENPLUS VAPOR SHOP

 @eighteenplusvapor.id

 Jl. Warung Jati Barat No.22G Buncit, Jakarta Indonesia

Call / Whatsapp 0821 9090 1818



In partnership with sumo.indo



PRECO TANK

Revolutionary Plastic Design

24 Diameter(mm)	16 Weight(g)	3 Capacity(ml)
---------------------------	------------------------	--------------------------

Dimension: 40*24mm
Weight: 16g
Capacity: 3ml
Color: Clear, Ash
Resistance: 0.15ohm



FEATURES

- Revolutionary Plastic Design
- Light-weight & Heat Insulation
- Long-lasting Mesh Coil System
- Unique All-in-one Construction
- Amazing Mesh Coil Price for Preco Tank

PRECO ONE

Battery Capacity: 1800mAh
Tank Capacity: 3ml / 2ml for EU
Tank Coil: Mesh Coil 0.15ohm
USB: 5V/1.5A

www.vzonecigs.com

info@vzonecigs.com Sales@vzonecigs.com

@vzonetech

@vzonetech



Vaping Di Jepang: Perbenturan Legalitas dan Etika

Di berbagai negara maju, *vape* sudah diterima sebagai alternatif merokok yang lebih aman. Namun tidak halnya dengan Jepang. Jika Anda mencoba untuk nge-vape di tempat umum di Jepang, siap-siap untuk mendapatkan tatapan dingin dari orang-orang di sekitar Anda atau bahkan dapat ditangkap polisi karena telah mengakibatkan gangguan masyarakat!

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

E-LIQUID BERNIKOTIN DILARANG

Jangan pernah berharap untuk menemukan *e-liquid* bernikotin di Jepang. Pemerintah Jepang telah melarang penjualan dan peredaran *e-liquid* bernikotin secara publik dengan mengeluarkan. Alasannya memang masuk akal tapi mungkin berlebihan. Nikotin mengandung zat stimulan dan relaksan, sedangkan zat-zat tersebut, apabila berbentuk cair, maka dianggap sebagai produk farmasi di Jepang dan hanya toko farmasi yang diizinkan untuk menjualnya. Maka dari itu, apabila ingin mendapatkan *e-liquid* yang mengandung nikotin, *vapers* harus membelinya secara impor. Impor *e-liquid* bernikotin pun dibatasi per individu, yaitu hanya 120 ml per bulannya.

Namun bukan berarti industri *e-liquid brewing* di Jepang mati. Industri *e-liquid brewing* di Jepang lambat laun semakin berkembang dan *e-liquid* buatan Jepang pun semakin diminati, terutama karena rasa yang ditawarkan sangat unik dan "khas



FOTOGRAFI OMOGAN (KIRI), AYAKO NARUSE / FRIEND BR (ATAS)



(Gbr. Atas / **Mana Select**)
 Semua *e-liquid* di Jepang wajib dituliskan kandungan nikotin 0%

(Gbr. Kanan Atas / **MyVapShop**)
E-liquid keluaran Bi-So memberikan cita rasa khas Jepang, The Sakura dan Dorayaki

(Gbr. Kanan / **Amazon Japan**)
 Koi-Koi Series dari MK Vape menggambarkan desain art khas anime Jepang. Bagi yang tidak suka nge-vape, bisa dijadikan barang koleksi

Jepang". Beberapa ciri khas *e-liquid* buatan Jepang, antara lain:

1. Tidak Bernikotin: Seperti yang telah dibahas sebelumnya, *e-liquid* yang mengandung nikotin dilarang untuk diperjualbelikan secara umum. Oleh karena itu, semua *e-liquid* buatan Jepang tidak mengandung nikotin dan hal tersebut selalu ditegaskan di kemasan *e-liquid*.

2. Rasa "Khas Jepang": Sama seperti negara-negara Asia lain, rasa buah-buahan tampaknya menjadi favorit *vapers* Jepang. Walaupun begitu, tetap memiliki ciri khas produk Jepang, seperti misalnya Mega Muscat yang diproduksi Snowfreaks yang rasanya mirip dengan salah satu produk permen asal Jepang yang kini juga sudah beredar di Indonesia. Berbeda lagi dengan Bi-So yang memperkenalkan rasa *e-liquid* khas Jepang seperti Teh Sakura dan Dorayaki.

3. Packaging yang Menarik:
 Bukan produk Jepang apabila tidak memancarkan kreativitas orang Jepang. *E-liquid* buatan Jepang juga memiliki desain *packaging* yang sangat menarik, bahkan bagi orang awam sekalipun. Jika Anda seorang penggemar anime, maka tidak mungkin Anda tidak tertarik dengan seri Koi-Koi yang diproduksi oleh MK Vape. Kemasan botol *e-liquid* dipercantik dengan gambar bergaya anime yang pastinya sangat *eye-catching*.

VAPING DICIBIR, HEAT NOT BURN DITERIMA
 Alasan mengapa *vaping* kurang diminati di Jepang, selain karena sulit mendapatkan *e-liquid* bernikotin, adalah karena *vaping* masih dianggap "tidak sopan" oleh masyarakat Jepang. Hal ini dikarenakan uap yang dihasilkan oleh alat *vape* dianggap sangat mengganggu. Saking mengganggunya, *vape* seringkali dilarang di restoran-restoran di Jepang yang terkenal sangat toleran terhadap rokok.

Sama seperti berbagai negara lain, Jepang juga terus berkampanye untuk mengurangi asap rokok. Namun, bagi orang Jepang, *vape* bukanlah solusinya. Berbeda dengan berbagai negara yang ingin mengurangi konsumsi produk tembakau, Jepang hanya ingin mengurangi asap rokok saja. Hal ini bukan tidak berdasar, tapi karena produk tembakau yang dimonopoli oleh Japan Tobacco dianggap berjasa sangat besar bagi perekonomian Jepang. Selain itu, produk tembakau juga sudah dianggap sebagai "produk nasional" Jepang. Oleh karena itu, Jepang lebih memilih rokok elektrik berbasis "*heat not burn*" - disingkat "HNB", sebagai alternatif dari rokok konvensional.

Jenis rokok elektrik HNB atau berbasis tembakau yang dipanaskan dan bukan dibakar pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 oleh Philip Morris dengan produk bernama "Accord". Walaupun dianggap gagal, Philip Morris kembali memperkenalkan IQOS, produk HNB terbaru mereka,



(San Hukuke)
Di Jepang, rokok elektrik jenis heat not burn lebih populer ketimbang vape



pada tahun 2016. Tidak disangka, IQOS menjadi populer di Jepang dan bahkan sempat dijadikan “produk kampanye” oleh pemerintah Jepang dalam kampanye bebas asap rokok mereka.

Seiring dengan waktu, IQOS pun mendapatkan saingan dari berbagai produk HNB lain. Beberapa yang paling populer antara lain Glo keluaran British American Tobacco yang lebih populer dikalangan usia muda dan Ploom Tech dari Japan Tobacco yang populer di kalangan profesional muda.

Berbeda dengan *vape*, HNB dianggap lebih “lazim” karena masih tetap menggunakan tembakau dan tidak menghasilkan asap, pada intinya sesuai dengan kampanye bebas asap rokok pemerintah Jepang. Dengan HNB, perokok di Jepang masih dapat merokok dengan nyaman tanpa harus khawatir mengganggu orang di sekitar, atau paling tidak itu yang dipromosikan oleh produk-produk HNB. Hingga saat ini tidak ada bukti yang kuat bahwa produk HNB kurang berbahaya dibandingkan rokok konvensional dan walaupun banyak perusahaan produsen HNB mengklaim bahwa produk mereka lebih aman dibandingkan rokok konvensional, hal ini belum diverifikasi.

NGE-VAPE DI JEPANG? BOLEH SAJA, ASAL...

Jika *vapers* berencana untuk berlibur ke Jepang, pastikan untuk tidak nge-*vape* di sembarang tempat.



(Gbr. Kanan Atas / Tantei Watch)
Rokok elektrik jenis *heat not burn* dijadikan alat kampanye oleh Pemerintah Jepang dalam mengurangi asap rokok

(Gbr. Kanan / Go Hatori/Rocket News 24)
Glo (kiri) dari British American Tobacco dan Ploom Tech (tengah) dari Japan Tobacco menjadi saingan IQOS (kanan) di pasar rokok elektrik jenis *heat not burn* di Jepang

(Gbr. kiri / Tantei Watch)
Walaupun tidak menghasilkan asap rokok yang berbahaya bagi lingkungan sekitar, keamanan produk *heat not burn* dibandingkan rokok konvensional masih belum diverifikasi

(Gbr. Kiri Bawah / Vape Log Japan)
Di Jepang, nge-*vape* tidak boleh di sembarang tempat. Perlu diperhatikan mana tempat-tempat yang memperbolehkan *vaping*

Selalu perhatikan tanda-tanda yang menunjukkan apakah *vaping* dilarang atau diperbolehkan di tempat tersebut. Hal ini harus selalu diperhatikan karena beberapa tempat merokok pun tidak memperbolehkan *vaping*. Satu hal yang harus diperhatikan juga, sama seperti halnya perokok yang harus selalu menghembuskan asap ke arah bawah, *vapers* juga dihimbau untuk selalu menghembuskan uap ke bawah. Jika dihembuskan ke arah lain, *vapers* akan dianggap tidak sopan dan tidak menghargai orang lain!

COIL FLVR LINE
@FLVR.LINE



MONSTER
CANDY
@MONSTERBREW_ID



@THEFRUITYPOP.EJUICE



THE
FRUITY
POP

POCKY



@AHHFAKJUICE

TIFFANY @MAMA18ELIQUID



@hero57_eliquid

HERO
57



THE
ORIGIN

@THEORIGINLIQUID



@FRESMITH.INC
FRESMITH

VAQUID

@VAQUID.DE



Monster Brew : Strawberry Lime Candy
Flvr Line Coil : Premium alien wire coil
0,11 ohm and 0,16 ohm.

The Fruity Pop: New fruity taste
Honeydew apple with banana
strawberry, low mint.

Tiffany: Berry Pavlova with Custard
Cheesecake

Hero 57 : Borneo Series oriole
and yuhina, peach salt for MTL or closed
system

The Origin 1st : recipe from The
Experto - nutty chocolate with caramel

Pocky V2 : strawberry biscuit

Vaquid : Caffeine based e - liquid
nicotine free, developed in Germany

Red Fox and Green fox : Rex Juice,
Japanese certified e-liquid.

Fresmith: Indonesian, Artisan e - liquid.

Silver Cotton : Premium organic
cotton, 2 x 1 meter.

Klown : Strawberry cheesecake ice cream.



REX
JUICE



@REXJUICEINDONESIA



SILVER COTTON
@SILVERCOTTONPREMIUM.ID

KLOWN

@KLOWNLIQUIDS



WHOLESALE : @OTTODISTRIBUTION

RETAIL : @VAPINGGOODS.ID

CONTACT OTTO : +62 - 8788 - 597 - 1700



VAPERS PEDULI LOMBOK

Salurkan bantuan teman - teman melalui **VAPERS PEDULI LOMBOK**
Kita buktikan bahwa **VAPERS PEDULI**.



Bagi yang ingin mengulurkan tangan nya silahkan transfer ke :

Bank BCA : 2371611888 an Aryo Andrianto

*apa bila sudah mentransfer ke rekening di atas silahkan konfirmasi via Whatsapp ke : **081211692710 (Olan)**



Selain terus menjadi penyeimbang dan wadah bagi para pelaku dan pengguna vape. APVI juga tidak lupa turut andil dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. APVI melalui Sahabat APVI dan Sekar APVI juga turut aktif dalam penanggulangan bencana alam, terutama di Indonesia.

Sebelum kami menyampaikan lebih jauh tentang hal ini, kami ingin sekali mengucapkan belasungkawa dan

turut berduka cita, serta mendoakan yang terbaik bagi saudara kita yang tertimpa musibah di Lombok. Semoga diberikan kekuatan dan ketabahan, serta kami turut mendoakan yang terbaik.

Tidak hanya lewat doa dan dukungan moril, atau simpatik, kami tahu bahwa perlu ada perwujudan nyata dalam bantuan yang dikirimkan kesana. Itu sebabnya APVI melalui Sahabat APVI.

Penggalangan dana dari para pengusaha yang bernaung di APVI juga langsung dilaksanakan dan disalurkan. Saat ini kami juga memfokuskan bantuan secara lebih mendetail pada kekurangan yang masih diperlukan. Seperti Tenda Kemah, Pakaian, Makanan, Air Bersih, dan Alas Tidur. Perlahan tapi pasti Tim APVI bekerja maksimal untuk dapat sedikit banyak meringankan beban teman disana.

Bagi teman-teman vapers atau pelaku usaha yang juga ingin turut andil dalam memberikan bantuan, anda bisa langsung menghubungi Sekretaris APVI untuk kemudian diarahkan langsung kepada Tim tersebut.

Apabila ada pertanyaan atau kebutuhan yang diperlukan dari APVI silahkan langsung menghubungi nomor telepon dan email dibawah ini. Terima Kasih.

Hubungi Kami Di :

+62 896 1 999 1 006 (Yudha)

apvi.indo@gmail.com

Gedung Graha Eliya, Jl. RS Fatmawati No.38
Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12150



INGIN BERGABUNG DENGAN

APVI?



Kami juga memiliki wadah untuk para komunitas vapers yaitu Sahabat APVI, bagi teman-teman yang ingin bergabung bisa langsung menghubungi nomor telepon dibawah ini.

ARYO ANDRIANTO
KETUA UMUM

OWNER OF : INDONESIA VAPOR, INDONESIA JUICE CARTEL

Ketua Umum Sahabat APVI

081211692710 (Olan)



PRESENTS



PRESENTED BY:



rayvapor



ADVKEN®

THE BIGGEST VAPE EVENT IN SOUTHEAST ASIA

8 - 9 SEPT 2018
JAKARTA INTERNATIONAL EXPO
INDONESIA

Call  +6281296319614

Email  info@sagacreation.com

Follow  [@vapefair.id](https://www.instagram.com/vapefair.id)

Visit  Vapefair.id

Dari Coil Builder Hingga Mod Designer

Almika Gusnandri Indra atau biasa disapa “Mike”, merupakan salah satu pionir dalam hal desain peralatan vape di Indonesia. Mulai dari *coil wire*, *atomizer*, *e-liquid*, *squonk* dan sebentar lagi *mod*, tidak luput dari kreativitas pria kelahiran Solok, Sumatera Barat ini. Vapemagz Indonesia beruntung dapat berbincang dengan desainer *atomizer Druga* dan penasehat produksi kawat koil Vapeshouse ini. Simak wawancara Vapemagz dengan Mike untuk mengenalnya lebih dekat!

Bagaimana awalnya bisa menjadi desainer peralatan vape?

Awalnya saya seorang hobbyist *coil building*. Beranjak dari latar belakang saya sebagai pengapresiasi seni, saya senang melihat berbagai macam rangkaian kawat coil yang unik dan rumit. Dari hanya seorang pengamat, akhirnya saya mencoba untuk *coil building* sendiri dan bersama beberapa rekan mendirikan komunitas Indocoilbuilder. Dari sekedar iseng, akhirnya karya-karya *coil building* saya diakui oleh *coil buildings* dari berbagai penjuru dunia. Berangkat dari situ, saya diajak rekan saya untuk membuat *coil wire*, yaitu Vapeshouse. Keunikan vapeshouse terletak dari tingkat kelembutan kawat sehingga mudah untuk dibentuk dan dirajut. Kemudian saya mencoba untuk mendesain RDA yang saya kira akan dapat saya gunakan sebagai “wadah kreativitas” *coil building* saya. Ternyata desain saya telah menarik perhatian salah satu produsen *mod* dan aksesoris vaping, Augvape yang kemudian meminta saya untuk mendesain RDA untuk mereka. Lini RDA tersebut kemudian dinamakan “*Druga*”.





Saya juga penggemar *e-liquid* rasa *creme brulee*. Berhubung saya penggemar Hex Juice dan sering menggunakan produk *e-liquid* mereka, akhirnya saya malah diajak berkolaborasi untuk membuat *e-liquid* sendiri, jadilah *Burnt Cream* yang mempunyai ciri khas rasa *creme brulee* yang tebal. Setelah RDA, Augvape kemudian meminta saya untuk mendesain sebuah *box mod* untuk lini *Druga*. Nah, *mod Druga* ini nantinya akan pertama kali diperkenalkan pada Vape Fair 2018.

Inspirasi untuk mendesain produk-produk tersebut datang dari mana?

Kalau inspirasi, sebenarnya dari daya imajinasi saya sendiri. Saya selalu mendesain dengan ciri khas saya sendiri dan preferensi saya sendiri. Seperti misalnya dalam mendesain RDA *Druga*, saya memastikan bahwa RDA tersebut mampu mengakomodir karya *coil building* saya tetapi sekaligus memberikan performa pembakaran yang maksimal. Jadi saya tidak akan mendesain sesuatu yang nantinya tidak akan saya gunakan atau pakai sendiri. Itulah sumber inspirasi saya, yaitu saya sebagai *end user*. Tentunya masukan dari rekan-rekan saya juga turut berperan serta dalam mengoptimalkan desain produk tersebut.

Pada Vape Fair 2018 ini, *box mod* pertama *Druga* akan diperkenalkan kepada publik. Bisa diceritakan bagaimana proses desainnya?

Sebelumnya, *Druga* sudah mengeluarkan alat vape jenis *squonk* karena saya memang penggemar *squonk*. *Druga Squonk* mengedepankan simplisitas dengan performa yang baik. Augvape melihat hal tersebut dan kemudian meminta saya untuk mendesain *box mod* dengan filosofi yang sama. Saya tidak akan cerita terlalu detail mengenai desain *mod Druga* ini. Tapi yang jelas, *mod* yang akan dinamakan "*Foxy*" ini sesuai dengan namanya, elegan, berkelas dan sexy.

Sebenarnya nama *Druga* sendiri ada artinya?

Nama "*Druga*" sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti "awal dari segala". Saya memilih nama ini dengan harapan bisa membuka pintu bagi para *vapers* Indonesia untuk mengembangkan sayap ke seluruh lapis industri produk *vaping*, tidak hanya di industri *e-liquid* yang kita semua tahu sangat besar di Indonesia. Saya ingin agar saya menjadi batu loncatan bagi yang lain nantinya. Beberapa memang sudah mengikuti langkah saya sebagai desainer produk, salah satunya adalah Fatrio dengan

lini RDA miliknya. Saya merasa bahwa ini merupakan kemajuan yang besar bagi industri *vape* Indonesia.

Kalau ada desainer produk *vape* dari Indonesia lain yang lebih sukses nantinya, apakah akan merasa tersaingi?

Justru saya akan sangat bangga. Seperti yang saya katakan, saya menempatkan diri sebagai batu loncatan bagi yang lain. Justru itu menjadi dorongan tersendiri bagi saya untuk terus berkreasi dan bukan tidak mungkin nantinya mereka juga akan saya ajak berkolaborasi. Dari situ, bukan tidak mungkin nantinya Indonesia memiliki produsen alat *vape* mandiri yang benar-benar diproduksi semua di Indonesia ini. Intinya, saya tidak akan merasa menyesal jika nantinya akan ada desainer produk yang lebih hebat dari saya karena saya akan anggap bahwa dia, sama seperti saya memiliki tujuan yang sama, yaitu memajukan industri *vape* di Indonesia.

Seperti yang diketahui, kini *vape* sudah legal di Indonesia dengan adanya penerapan tarif cukai sebesar 57 persen terhadap *e-liquid*. Jika dilihat dari segi desainer produk, apakah hal ini akan mempengaruhi kreativitas sebagai desainer?

Saya sangat setuju dengan dikeluarkannya pita cukai bagi *e-liquid*. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah sudah mengakui bahwa *vape* bukan hal yang negatif dan juga sebagai sebuah industri yang memiliki potensi sangat besar. Apabila dikaitkan dengan desain produk, saya rasa tidak akan terlalu berpengaruh besar. Lain cerita apabila nantinya produk *vaping* lain selain *e-liquid* juga dikenakan cukai. Tetapi apabila suatu saat hal itu terjadi, saya akan tetap mendukung. Saya akan dengan senang hati berkontribusi demi kemajuan industri *vape* di Indonesia.

Pesan Anda untuk para *vapers* di Indonesia, khususnya para desainer atau calon desainer produk *vape*?

Pesan saya hanya satu, jangan pernah merasa bahwa kreativitas Anda selalu terkekang dengan keadaan. Selalu percaya bahwa kreativitas pasti akan menemukan wadahnya pada satu saat. Bagi para desainer produk lain dan para calon desainer, mari kita sama-sama memajukan industri *vape* di Tanah Air dengan terus meningkatkan kreativitas dan selalu menjunjung tinggi kebersamaan, dalam arti, tidak saling sikut-sikutan apalagi memplagiat karya desainer lain.





Sunaryo “Tarif Cukai Bukan Untuk Memberatkan Tapi Untuk Memberikan Kepastian Hukum”

Kepala Sub Direktorat Tarif Cukai dan Harga Dasar Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan, Sunaryo bisa dikatakan sebagai salah satu sosok yang berjasa dalam proses legalisasi *vape* di Indonesia.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

Vapemagz Indonesia berkesempatan untuk berbincang bersama beliau untuk mengetahui lebih lanjut proses penetapan tarif cukai untuk *e-liquid* serta mengetahui lebih dalam mengenai penerapan cukai secara lebih luas.

Kita sudah mengetahui bahwa tarif cukai untuk *e-liquid* adalah 57 persen. Bagaimana prosesnya sampai akhirnya ditetapkan dengan tarif tersebut? Pertama kita harus mengetahui bahwa kebijakan ini bersifat afirmatif. Jadi bagaimana caranya agar terjadi kesetaraan dengan cepat dan proporsional. Saat penetapan tarif cukai ini, pihak kami (Direktorat Jenderal Bea Cukai) dan

perwakilan komunitas *vapers*, sepakat bahwa tarif cukai ini harus satu tarif dan perlu segera diberlakukan. Saya juga ingin memberikan apresiasi kepada komunitas *vapers*, terutama pada saat diskusi menuju kesepakatan tarif cukai 57 persen ini. Biasanya, penyesuaian harga saat penetapan tarif cukai itu selalu menjadi masalah. Tapi justru sebaliknya, terhadap *e-liquid* ini waktu penyesuaian harga jual hanya membutuhkan waktu tiga jam saja. Bahkan justru perwakilan dari komunitas *vapers* yang hadir, yaitu dari para pengusaha, *vapers* dan asosiasi sepakat dengan satu harga untuk *e-liquid*. Mereka kesampingkan kepentingan pribadi dan satu suara untuk menetapkan harga sesuai dengan ukuran kemasan, bukan dengan konten. Oleh karena itu, diskusi pun berjalan lancar dan saat kami pihak Dirjen Bea Cukai mengajukan 57 persen, mereka pun sepakat karena sesuai perhitungan mereka dengan penyesuaian harga yang telah disepakati sebelumnya, tarif cukai yang kami ajukan masih masuk dalam hitungan mereka. Maka dari itu, karena tidak adanya keberatan dari kedua belah pihak. Maka, kita pun sepakat dengan tarif cukai 57 persen ini.

Banyak sekali yang bertanya, apakah tarif cukai ini juga berlaku untuk *e-liquid* impor?

Tentu saja. Intinya adalah, jika barang tersebut adalah *e-liquid* maka ketentuan ini berlaku. Tidak hanya itu saja, apabila Anda ingin mengimpor *e-liquid*, maka Anda harus terdaftar sebagai importir resmi. Apabila didapati bahwa yang mengimpor tidak terdaftar, maka barang pun akan ditahan oleh pihak kami. Selain itu, apabila kemasan yang digunakan tidak sesuai dengan kemasan yang telah ditentukan, maka barang tersebut pun akan ditahan dan kemudian kami hancurkan.

Adakah kemungkinan tarif cukai ini mengalami kenaikan kelak?

Untuk menaikkan tarif cukai dibutuhkan banyak pertimbangan. Pertama adalah kemampuan industri sendiri. Apakah industri tersebut bisa tetap berproduksi dengan penetapan tarif baru atau tidak. Untuk menetapkan juga tidak bisa sembarangan, harus kembali beraudiensi dengan para pengusaha dan meminta pendapat mereka. Selain itu, perlu

diingat juga bahwa penetapan tarif cukai bukan untuk memberatkan, tapi untuk memberikan kepastian hukum. Maka dari itu, penetapan tarif harus adil.

Kini semakin banyak e-liquid yang tidak bernikotin, apakah lantas mereka juga dikenakan cukai dan dianggap sebagai produk HPTL?

Tidak dikenakan, asalkan oleh produsen dipisahkan produksinya serta dipisahkan klasifikasinya. Serta paling penting, pembukuannya nanti juga dipisah. Saya yakin para produsen lokal sudah paham dengan pengelolaan yang profesional, maka seharusnya untuk klasifikasi dan pembukuan mereka sudah ahli. Tetapi jangan jadikan ini sebagai celah untuk menghindari pengenaan cukai. Jangan lantas nanti pemerintah diperdayai dengan mengatakan bahwa produk mereka tidak mengandung nikotin, tetapi saat diperiksa ternyata ada kandungan nikotin. Perlu diingat, bahwa diatas nol persen, baik itu 0,1 persen saja, berarti ada kandungan nikotin.

Tarif cukai ini hanya dikenakan terhadap produk jadi, lalu bagaimana bentuk pengawasannya dalam proses produksi, terutama menyangkut bahan yang digunakan?

Sebenarnya bukan kita tidak mengawasi proses produksi, tapi Dirjen Bea Cukai juga memiliki andil dalam menyediakan bahan-bahan tersebut. Rata-rata bahan yang digunakan untuk membuat likuid *vape* diimpor dan pastinya harus melalui Dirjen Bea Cukai terlebih dahulu. Sebelum sampai ke tangan *brewer*, bahan-bahan tersebut harus lolos verifikasi dari Dirjen Bea Cukai. Apabila tidak lolos verifikasi berarti sudah pasti ditolak masuk oleh pihak kami. Proses verifikasi juga tidak sembarangan karena harus lolos verifikasi uji laboratorium Dirjen Bea Cukai terlebih dahulu. Sewaktu-waktu, pihak kami juga bisa saja mendatangi tempat produksi apabila didapati laporan bahwa adanya kejanggalan dalam proses produksi, baik itu dengan menggunakan bahan yang ilegal, proses produksinya tidak higienis ataupun tidak sesuai dengan standar prosedur yang seharusnya. Bukan berarti kami menakut-nakuti para produsen likuid, tetapi kami harus yakin bahwa produk yang menggunakan pita cukai kami dibuat dengan standar prosedur

yang ada. Tapi saya yakin bahwa para pengusaha *e-liquid* di Indonesia tidak akan mengkhianati kepercayaan kami, karena saya tahu bagaimana beratnya perjuangan mereka untuk mendapatkan legalitas sekarang ini.

Apakah ada pesan bagi para pelaku industri atau mungkin kepada para vapers Indonesia secara umum?

Saya berharap bahwa untuk kedepannya, pihak kami dan para pelaku industri *vape*, baik itu para *brewers*, pemilik *vape store*, distributor dan semua yang terlibat di dalamnya, agar terus berkoordinasi dan terus berbagi informasi dengan kami. Walaupun kami memang memiliki

data dari lapangan, tetapi belum tentu akurat. Jangan sampai hubungan antara Dirjen Bea Cukai dan pelaku industri *vape* berhenti sampai disini. Kami siap untuk membantu apabila nantinya terjadi kendala dan sebaliknya kami berharap bantuan mereka juga dalam menyediakan sarana yang saling menguntungkan. Harapan saya juga bahwa jika memungkinkan, para produsen *e-liquid* juga mengajak para petani tembakau lokal, khususnya dalam mendapatkan ekstrak nikotin yang dibutuhkan. Hal ini akan dapat membantu kesejahteraan mereka juga dan bukan tidak mungkin suatu saat nanti semua bahan produksi *e-liquid* dapat diperoleh dari negeri kita sendiri melalui sinergi dari sektor lainnya, terutama para petani. Indonesia memiliki bahan baku yang melimpah, hanya saja kurang terekspos selama ini. Untuk para *vapers*, Dirjen Bea Cukai berpesan agar selalu memilih produk dengan harga terbaik, jangan terkecoh dengan harga. Pastikan *e-liquid* yang Anda beli memiliki pita cukai resmi karena itu merupakan tanda bahwa likuid yang Anda beli sudah terjamin kualitasnya.



Cukai 57 Persen Untuk E-Liquid, Indonesia Menempati Urutan Ke-4

Seperti yang diketahui, Indonesia telah menerapkan pajak cukai terhadap likuid *vape* atau *e-liquid* sebesar 57 persen. Hal ini, berdasarkan pertimbangan Direktorat Jendral Bea Cukai Kementerian Keuangan, *e-liquid* yang termasuk dalam produk *vaping* digolongkan sebagai “hasil produk tembakau lainnya” atau HPTL.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

Biaya pajak cukai tersebut sudah mulai diberlakukan sejak 1 Juli 2018 yang lalu dan akan diterapkan sepenuhnya mulai 1 Oktober 2018 mendatang. Beberapa kalangan, termasuk *end users* produk *vaping* di Indonesia menilai bahwa biaya cukai sebesar 57 persen terlalu mahal. Namun sebenarnya *vapers* Indonesia patut bersyukur karena cukai yang dikenakan oleh pemerintah Indonesia terhadap produk *vaping* tidak terlalu tinggi, paling tidak dibandingkan dengan tiga negara lain.

Indonesia berada di urutan keempat sebagai negara yang mengenakan biaya cukai *e-liquid* tertinggi. Posisi pertama ditempati oleh Bahrain yang menetapkan cukai sebesar 100 persen, diikuti oleh Rusia dan Portugal yang masing-masing mengenakan biaya cukai sebesar 81,17 persen dan 62,92 persen. Besaran tarif cukai mengacu kepada kepentingan negara yang bersangkutan dan tidak selalu mengacu atau sama dengan negara lain.

Hingga saat ini, terdapat lima negara yang mengenakan cukai terhadap *e-liquid* selain Indonesia, yaitu Bahrain, Rusia, Portugal, Yunani dan Korea Selatan. Beberapa negara lain juga menerapkan tarif cukai namun dengan cara yang berbeda. Seperti misalnya Italia yang menarik pajak per milliliter dan akan dikenakan pajak lagi dari harga eceran final. Di Britania Raya selain Inggris, *e-liquid* dikenakan biaya PPN 20 persen jika digunakan sebagai produk konsumen, namun jika diatur sebagai obat-obatan maka akan dikenakan PPN sebesar 5 persen.

Pertimbangan Penetapan Tarif Cukai 57% Di Indonesia

Berdasarkan Pasal 4 Ayat (1) Huruf c Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 jo. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995, sebagai jenis barang yang mengandung konten tembakau, maka *e-liquid* digolongkan sebagai barang Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HTPL) dan wajib dikenakan pajak. Kandungan nikotin pada

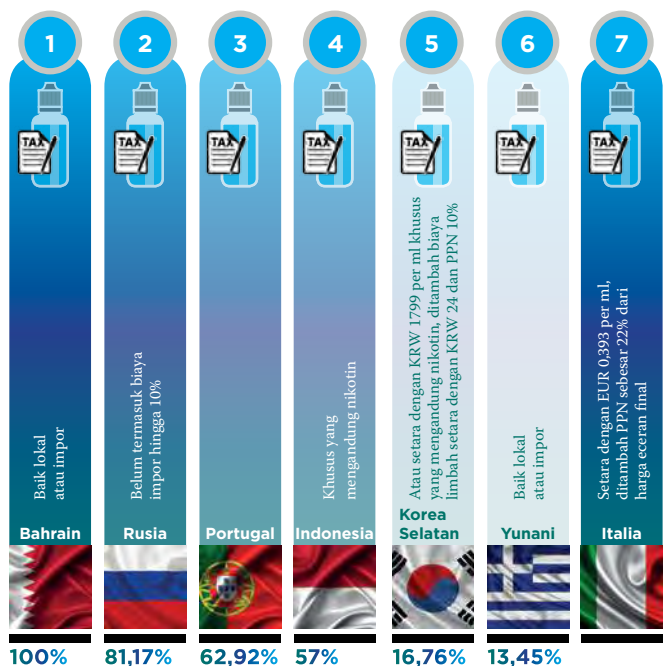
e-liquid lah yang termasuk sebagai HPTL. Apabila *e-liquid* tidak mengandung nikotin, maka tidak akan dikenakan cukai sama sekali.

Terkait dengan penetapan tarif cukai sebesar 57 persen, pada dasarnya hal tersebut sudah diatur dalam Pasal 5 Ayat (1) Huruf a Butir ke-2 UU No. 39/2007 yang mengatakan bahwa barang kena cukai berupa hasil tembakau yang dibuat di Indonesia, dikenakan cukai berdasarkan tarif paling tinggi 57 persen dari harga dasar apabila harga dasar yang digunakan adalah harga jual eceran. Selain itu, terdapat juga pertimbangan daya beli konsumen *e-liquid* yang rata-rata tergolong dalam masyarakat menengah ke atas. Hal ini dilihat dari sisi peralatan *vape*, mulai dari alat *vape* yang berkisar antara IDR 300.000 sampai dengan IDR 2 juta, kepala koil dan kapas dihargai IDR 40.000 sampai dengan IDR 50.000 serta *e-liquid* berkisar harga IDR 90.000 hingga IDR 300.000.

Perlu diingat juga bahwa besaran tarif yang ditetapkan oleh Dirjen Bea Cukai adalah untuk mengendalikan konsumsi produk *vaping*, terutama dari golongan anak-anak di bawah umur. Dengan tarif yang lebih tinggi, maka harga jual *e-liquid* diharapkan tidak terjangkau bagi mereka yang masih berusia sekolah. Seperti yang diketahui, *vape* adalah alternatif dari rokok konvensional dengan tujuan akhir untuk berhenti merokok. Maka dari itu, sebisa mungkin dihindari adanya segmentasi penggunaan *vape* diluar dari maksud tersebut.

Belajar dari hal tersebut, sepatutnya *vapers* Indonesia merasa bersyukur dengan adanya pengenaan tarif cukai sebesar 57 persen ini. Hal ini bukan saja berarti bahwa *vape* sudah diakui oleh pemerintah sebagai hal yang positif tapi juga kualitas dari *e-liquid* yang akan dikonsumsi oleh *vapers* pun terjamin keamanannya dan terjaga kualitasnya.

PERINGKAT:



FOTOGRAFI IST

SALT NICOTINE

BY INDOONESIAN JUICES

ELITE BACCO

The Luxury sensation taste from the finest quality of Indonesian Tobacco

Produced by long processed with The highest accuracy

Then mixes with various Berries and ended with mint hint



ALPHONSO MANGO

MANGO ICE MINT

The Mango juice extracted from Alphonso Mango which is the most expensive mango fruit in the world and only grow in Western India, it's have a rich creamy and delicate tasted with fresh sensation.



COFFEE CULTURE


CARAMEL MACCHIATO


The Delicious Multi layered Macchiato among freshly steamed milk and rich espresso, and is topped by sweet and creamy foam then salted caramel sauce poured on top



 0852 118 8080

Follow Us :

 @indonesianjuices

 indonesian juices tv

www.indonesianjuices.com

FEATURE

Heat not Burn vs. Vaping

Heat not Burn vs. Vaping

Teks Reiner Rachmat Ntoma

FOTOGRAFI BRIAN L HOPKINS/ VAPOE VANITY, ERIK ODIIN ON UNSPLASH, FOTO EDITOR FIRZY YUANSYAH

Tidak semua mantan perokok suka dengan *vaping*. Bahkan masih sering ditemui *vapers* yang juga masih merokok. Menurut mereka, *vape* tidak dapat menggantikan sensasi yang didapatkan dari rokok konvensional. Maka dari itu, mereka pun mencari alternatif merokok lain, yaitu rokok elektrik yang “dipanaskan bukan dibakar” atau “*heat not burn e-cigarette*”.

BERAWAL DARI KESALAHPAHAMAN

Pada Vapemagz Indonesia edisi yang lalu, tentunya *vapers* ingat bahwa rokok elektrik jenis *heat not burn* (disingkat HNB) telah dibahas sekilas. Pada tahun 1998, Philip Morris International (PMI) memperkenalkan produk HNB pertama mereka, Accord. Namun Accord gagal dari berbagai macam aspek, salah satunya adalah dengan masih menggunakan rokok konvensional dengan tembakau asli sehingga masih menimbulkan efek merokok pasif.

Walaupun gagal, PMI masih belum menyerah dalam mengembangkan produk HNB hingga akhirnya pada tahun 2014, IQOS pertama kali diperkenalkan. IQOS yang merupakan singkatan dari “*I Quit Original Smoking*” dipasarkan oleh PMI sebagai rokok elektrik yang memberikan pengalaman “paling mendekati dengan merokok rokok konvensional”. Berbagai tuduhan mengenai IQOS pun tidak terelakkan, terutama karena IQOS masih menggunakan tembakau asli.

PMI dan para produsen produk HNB pastinya tidak akan “setuju” apabila dikatakan bahwa produk mereka masih mengandung tembakau dan tetap berbahaya bagi kesehatan. Memang benar, produk mereka terbuat dari ekstrak tembakau, tetapi tidak sepenuhnya terbuat dari tembakau. Menurut mereka, produk mereka juga tidak ada bedanya dengan *vape* karena nikotin yang terkandung dalam *e-liquid* juga mengandung ekstrak tembakau.

Masih ingat dengan Accord? Produk keluaran Philip Morris ini merupakan salah satu produk *heat not burn* pertama di dunia.



CARA KERJA HEAT NOT BURN

Pada dasarnya, sebenarnya cara kerja HNB tidak terlalu jauh berbeda dari *vape*. Keduanya sama-sama menggunakan sistem “memanaskan” dan bukan “membakar”. Alat yang digunakan pun dapat dikatakan sangat mirip, yaitu terdiri dari baterai, tombol aktivasi pemanas dan perangkat pemanas.

Perbedaan yang mungkin paling signifikan dari alat HNB adalah jenis perangkat pemanas yang digunakan. Terdapat dua jenis perangkat pemanas, yaitu tipe bilah pemanas (*heating blade*) dan tipe tabung pemanas (*heating tube*). IQOS merupakan salah satu yang menggunakan tipe *heating blade*. Menurut PMI, *heating blade* yang langsung “menusuk jantung” dari kartrid tembakau atau biasa disebut dengan “*heating sticks*”, sehingga menciptakan sensasi *throat hit* yang hampir mirip

dengan rokok konvensional. Proses pemanasan pun lebih cepat panas sehingga benar-benar memberikan sensasi yang sangat mirip dengan rokok konvensional saat menghisapnya. Produk HNB lain yang menggunakan tipe ini adalah Lil yang diproduksi oleh Korea Tobacco & Ginseng dari Korea Selatan. Namun berbeda dari IQOS, Lil menggunakan “jarum pemanas” yang sebenarnya sama secara konsep.

Sedangkan tipe lainnya, heating tube lebih populer penggunaannya. Salah satu yang menggunakan tipe ini adalah Glo dari British American Tobacco (BAT). BAT berpendapat bahwa dengan *heating tube*, proses pemanasan akan lebih lama namun lebih konsisten, sehingga lebih menonjolkan rasa dari *heating stick* dan rasa tembakau akan lebih terjaga serta *throat hit* yang tidak terlalu keras. Walaupun BAT bersikeras bahwa proses pemanasan yang lebih lambat jauh lebih aman, penggunaan

FEATURE

Heat not Burn vs. Vaping

kadar tembakau yang lebih banyak menimbulkan banyak pertanyaan mengenai komitmen BAT dalam mengurangi konsumsi produk tembakau dengan menggunakan sistem *heat not burn*.

Produk HNB menggunakan kartrid tembakau atau yang seringkali disebut sebagai "*heating stick*". Pada umumnya *heating stick* berbentuk layaknya rokok konvensional biasa, dengan filter pada ujungnya untuk memberikan kenyamanan saat menghisap dan pada ujung lainnya berisikan tembakau. Banyak yang mempertanyakan apa perbedaan dari *heating stick* dengan rokok konvensional. Sebenarnya, bisa dikatakan banyak sekali perbedaannya.

Kandungan tembakau dari *heating stick* bisa dikatakan bukan "benar-benar" tembakau, tapi apa yang disebut sebagai "penyumbat tembakau" atau "*tobacco plug*". *Tobacco plug* sendiri dibuat dari tembakau yang digiling hingga berbentuk bubuk halus. Bubuk halus ini kemudian dicampur dengan beberapa bahan lain seperti gliserin nabati (*vegetable glycerine/VG*) untuk membuatnya lembab dan dapat menghasilkan uap, ditambahkan dengan serat selulosa alami untuk mengikatnya dan apa yang disebut dengan "guar" atau perekat alami untuk menyatukan semua elemen tersebut menjadi satu. Cairan campuran tersebut kemudian diproses menjadi sebuah "adonan". Setelah dikeringkan, adonan tersebut diiris menjadi lembaran-lembaran tipis. Lembaran-lembaran tersebut kemudian digulung dengan cara yang sama dengan yang digunakan dalam membuat cerutu dan jadilah *tobacco plug*.

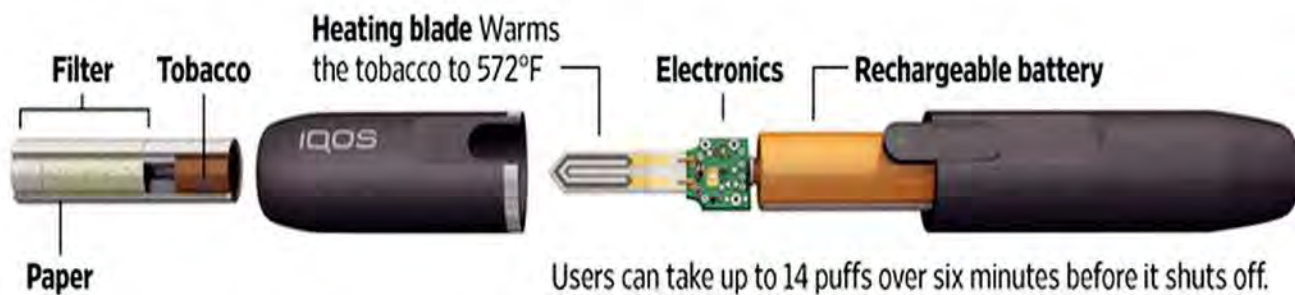


Isi lain dari sebuah heating stick kurang lebih sama seperti rokok konvensional, yaitu adanya filter. tetapi jangan samakan dengan filter rokok konvensional. filter ini hanya terbuat dari kapas yang dipadatkan. Elemen paling penting dari *heating stick* selain *tobacco plug* adalah sebuah gulungan polilaktida, bahan plastik yang aman, yang mengisi hampir setengah dari *heating stick*. Gulungan ini berguna untuk memperlambat uap tanpa menyerapnya, memberikan uap waktu untuk mendinginkan ke suhu yang lebih nyaman agar dapat dihirup dengan nyaman oleh pengguna. Diantara *tobacco plug* dan gulungan polilaktida, terdapat sebuah "cerobong" yang berguna untuk menyerap cairan yang

(Gbr. Atas)
IQOS merupakan produk *heat not burn* pertama yang sukses di pasaran, bahkan hingga sekarang.

(Gbr. Bawah)
Cara kerja IQOS. *Heating sticks* akan ditancapkan ke *heating blade* yang akan memanaskannya menjadi uap.

How IQOS works



Source: Philip Morris International

Note: drawings are schematic

THE WALL STREET JOURNAL.

Gemilang Flavor



Menjual material D.I.Y untuk pembuatan e-Liquid. Berdiri sejak tahun 2017 yang berlokasi di DKI Jakarta

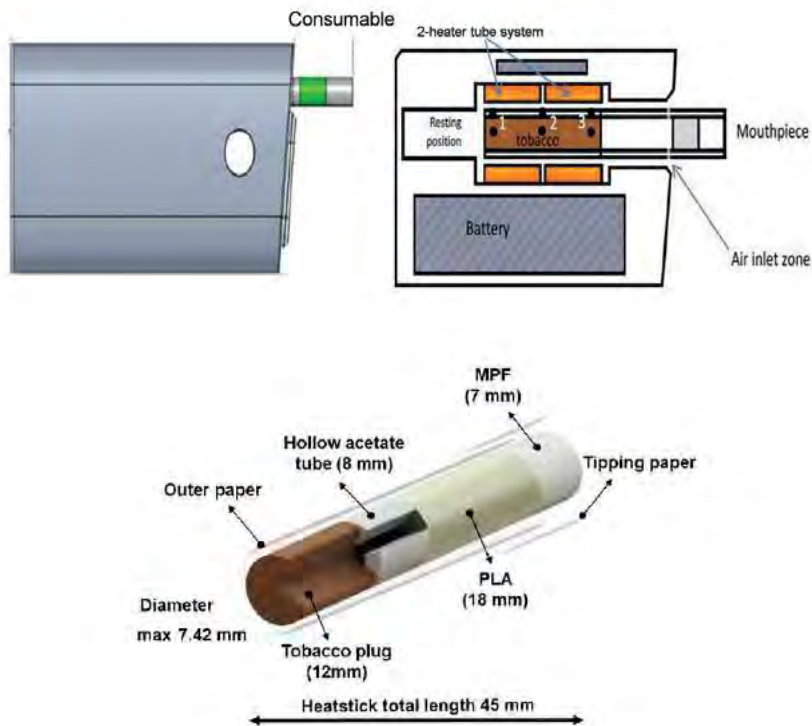
Menjual berbagai macam bahan pokok untuk pembuatan e-Liquid antara lain :

- Berbagai macam essence (TFA, Capella, Gemilang Flavour) -
- Berbagai macam Botol e-Liquid -
- Custom Kotak kemasan botol e-Liquid (Custom Bottle Package) -
- Custom stiker botol -

Jakarta, Indonesia

FEATURE

Heat not Burn vs. Vaping



(Gbr. Kiri Atas)

Cara kerja Glo yang menggunakan heating tube yang berada di kedua sisi device.

(Gbr. Kiri)

Komposisi sebuah heating stick dari IQOS atau yang mereka sebut "Heat".

kedua jenis produk tersebut dengan menggunakan kelebihan masing-masing produk, yaitu produk HNB yang memakai tembakau dan produk vaping yang memakai likuid. Terciptalah Ploom TECH.

Cara kerja Ploom TECH yang pertama kali dirilis secara terbatas di Fukuoka ini cukup unik. Jika produk HNB menggunakan kartrid tembakau berbentuk seperti layaknya rokok konvensional, Ploom TECH menggunakan apa yang mereka sebut sebagai "kapsul tembakau" atau *tobacco capsule*. Berbeda dengan *tobacco plug*, tembakau dalam *tobacco capsule* dibiarkan berbentuk bubuk sehingga cita rasa tembakaunya tetap terasa. Untuk memanaskannya, Ploom TECH menggunakan apa yang mereka sebut "kartrid PG/VG" atau

dihasilkan dari pemanasan dan hanya menghantarkan uap yang dihasilkan.

Pada saat alat HNB dinyalakan, heating stick akan menghasilkan uap yang mengandung VG dan rasa aromatik dari tembakau. Hal ini, menurut para produsen produk HNB, yang tidak dapat dihasilkan oleh produk *vaping*.

PLOOM TECH, PERPADUAN ALAT VAPE DAN HNB

Dalam hal teknologi, Jepang memang tidak pernah habis berinovasi. Hal ini juga berlaku dalam inovasi produk HNB. Popularitas produk HNB di Jepang memang tidak dapat dipandang sebelah mata, bahkan jauh melampaui *vape*. Hal ini memang perlu dimaklumi karena peredaran *e-liquid* bernikotin dilarang di Jepang sehingga produk HNB menjadi satu-satunya pilihan alternatif merokok bagi para perokok di Jepang.

Pada tahun 2015, Japan Tobacco mengakuisisi Ploom, produsen alat HNB asal Amerika Serikat. Akuisisi Ploom ini bukan tanpa alasan, tapi karena Japan Tobacco merasa "terancam" dengan keberadaan produk HNB yang beredar. Terutama, karena produk-produk tersebut merupakan buatan perusahaan pesaing.



Ploom TECH merupakan "jawaban" dari Japan Tobacco dalam persaingan produk heat not burn di Jepang.

Japan Tobacco menyadari bahwa baik produk HNB dan produk *vaping* merupakan alternatif merokok yang lebih baik. Maka dari itu, Japan Tobacco mengembangkan sebuah produk yang mampu menarik minat pasar dari

"PG/VG Cartridge". Cartridge ini berisikan *e-liquid* bebas nikotin dengan keseimbangan PG/VG yang sempurna sehingga mampu menciptakan rasa yang lebih enak, seperti layaknya *vaping*.

Kini Ploom TECH merupakan produk HNB yang paling diminati di Jepang. Di berbagai negara seperti Amerika Serikat dan Britania Raya, Ploom TECH diproduksi oleh Logic, salah satu alifiliasi Japan Tobacco, dengan nama "Logic Vapeleaf".

HEAT NOT BURN VS VAPING

Banyak yang memperdebatkan mana alternatif rokok yang paling aman, HNB atau *vape*. Jika dilihat persamaan antara keduanya, maka keduanya termasuk dalam kategori *Tobacco Reduced-Risk Products* (Tobacco RRP) atau produk tembakau dengan resiko yang lebih rendah. Keduanya juga sama-sama mengubah asap rokok dengan uap. Walaupun begitu, di HNB masih menggunakan ekstrak tembakau asli sebagai sumber nikotin, sedangkan *vape* rata-rata sudah menggunakan nikotin sintetis atau ekstrak nikotin dan tidak mengandung tembakau sama sekali.

Perdebatan pun akhirnya mengerucut pada penggunaan tembakau. Di beberapa negara, pemerintah setempat gencar melakukan kampanye anti tembakau, karena dianggap segala hal yang keluar dari tembakau adalah zat berbahaya. Namun di beberapa negara lainnya, seperti halnya Jepang, hanya asap hasil pembakaran tembakau yang dianggap mengandung zat berbahaya.

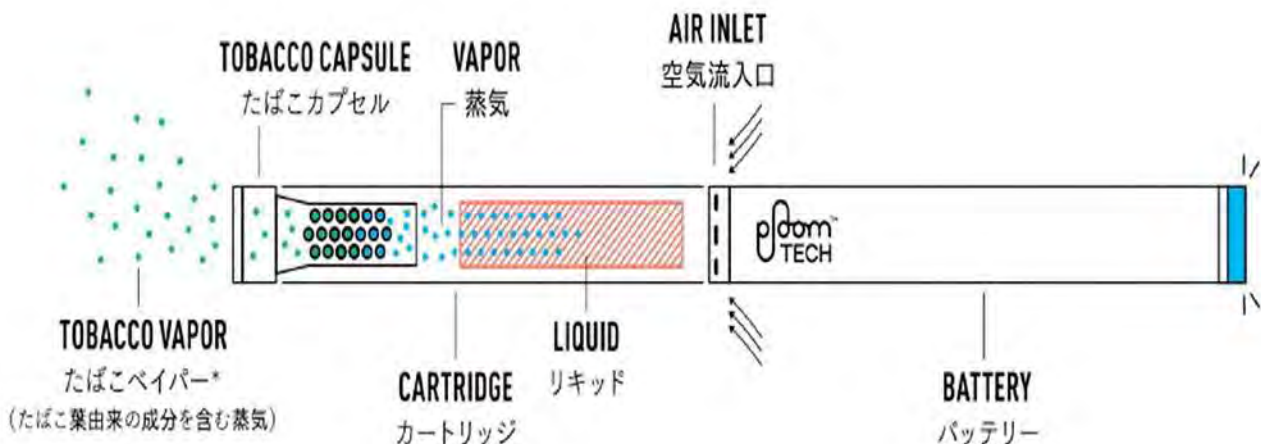
Hingga saat ini masih belum ada penelitian yang mengatakan mana yang lebih baik. Namun satu hal yang pasti, keduanya sama-sama bertujuan untuk mengurangi potensi bahaya yang ada pada rokok konvensional.

(Gbr. Kanan)

Selain di Jepang, Ploom TECH dijual dengan nama yang berbeda yaitu **Logic Vapeleaf** yang diproduksi oleh Logic, afiliasi Japan Tobacco

(Gbr. Bawah)

Cartridge Ploom TECH mengandung likuid yang dapat jika dipanaskan akan menguap dan menghasilkan "uap tembakau" karena juga turut memanaskan **tobacco capsule**.



Device
SXMini SL Class





Arabella HAFIDZ

The "Queen" Of Vape

Arabella "Queen" Hafidz atau "**AraQueen**", mungkin lebih dikenal sebagai *endorsee* produk *vaping*. Tapi jarang ada yang mengetahui bahwa AraQueen merupakan seorang *vape trickster* yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya, bahkan bisa membuat nyali para *trickster* pria menciut! Yuk berkenalan dengan "Sang Ratu" yang sudah memiliki lini *e-liquid* QUEENSHEAD ini.

Text
REINER RACHMAT NTOMA
Photography
DANIEL OBSCURA
Make Up
LEONORE
Location
HOUSE OF OBSCURA



B

isa ceritakan awal mula vaping?

Pada awalnya, saya tertarik nge-vape karena penasaran dengan *vape tricks* yang ditonton di sebuah video. Dari penasaran pun akhirnya mencoba mempelajari dan menekuni *vape tricking*, hingga sekarang jadi keterusan nge-vape.

Sejak kapan mulai endorse produk vape dan kenapa?

Pada awalnya ya karena sering *posting* foto dengan produk *vaping*. Saat *followers* sudah mulai banyak, beberapa produsen produk *vape* mendekati saya untuk mempromosikan produk mereka. Awalnya ragu karena takut mendapatkan respon negatif karena memang saya dulu tidak punya preferensi dalam memilih produk apa yang harus saya gunakan. Tapi sebaliknya, justru mendapat respon bagus dan malah banyak sekali yang mendukung saya endorse produk. Sekarang sudah ada belasan produk yang pernah saya endorse. Bahkan sekarang saya juga punya lini *e-liquid* sendiri, *QUEENSHEAD*.

Kenapa kok bisa dipanggil “Queen”?

Saya biasanya menjadi wanita sendiri diantara teman-teman pria. Maka dari itu, saya seringkali meminta untuk dijemput ataupun diantarkan pulang kepada mereka. Dari situ, saya awalnya dijuluki “Princess”, tapi saya pikir saya wanita diantara pria, jadi sepatutnya saya menjadi “Queen” karena tidak ada wanita lain selain saya di situ. *Ha ha ha...* Tapi kalau sekarang saya gunakan kata “Queen” agar saya semakin percaya diri dan selalu berani menghadapi tantangan karena saya seorang ratu... *He he he*

Kini vaping sudah diatur dalam regulasi di Indonesia, bagaimana tanggapannya?

Pastinya bangga karena sekarang pandangan negatif tentang *vape* pun akhirnya berhenti. Jika pemerintah sudah melegalkan, berarti pemerintah sudah mengakui kalau *vape* adalah sesuatu yang positif. Mengenai biaya cukai sendiri, saya

rasa tidak akan mempengaruhi industri produk *vaping*, justru sebaliknya. Industri produk *vaping* akan menjadi lebih profesional. Bagi *vapers* sendiri, seharusnya tidak ada masalah karena kita nge-*vape* bukan hanya sekedar ikut-ikutan, tapi karena memang *vape* bagian dari hidup kita, yaitu sebagai alternatif dari rokok konvensional yang lebih aman.

Harapan untuk *vape* di Indonesia kedepannya?

Harapan pastinya agar industri *vaping*

di Indonesia semakin maju dan semakin berkembang. Selain itu, saya ingin selalu mengingatkan dan menghimbau untuk mencegah *underage vaping*, baik untuk para *seller* ataupun sesama *vapers*. Bagi *underage vapers* sendiri, segera berhenti karena *vaping* bukan untuk gaya ataupun untuk menambah *followers* akun sosial media kalian. *Vape* adalah alternatif dari merokok. Jika merokok dilarang bagi anak di bawah umur, maka *vaping* juga demikian!

Device
SXMini SL Class







Barack Obama berhenti merokok, atau paling tidak mengaku sudah berhenti merokok pada tahun 2011. Obama merasa bahwa dengan merokok ia tidak hanya merusak kesehatannya sendiri, tetapi juga keluarga yang sangat ia cintai.

Malia Obama terlihat sedang menghisap vape pod bersama pacarnya, Rory Farquharson sesaat mereka meninggalkan sebuah teater film di London, Britania Raya.



Malia Obama Kedapatan Tengah Vaping Di London Dengan Pacarnya

Anak pertama mantan Presiden Amerika Serikat Barack Obama, Malia Obama, mungkin seorang perokok tembakau atau sedang berpindah dari perokok ke arah *vaping*. Namun apapun itu, dirinya kedapatan sedang melakukan *vaping* di London bersama pacarnya, Rory Farquharson.

Teks **Bayu Nugroho, Reiner Rachmat Ntoma**

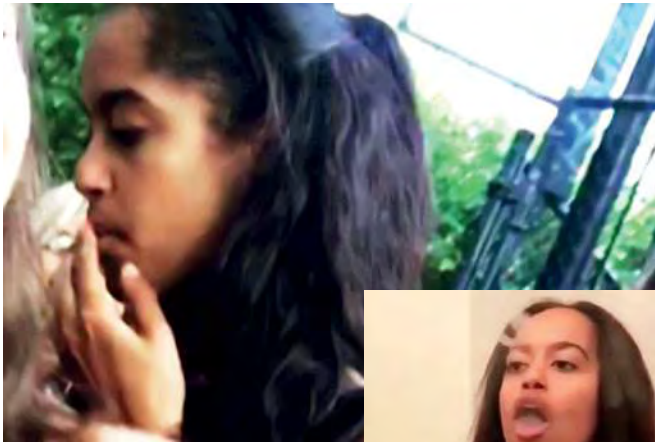
Sebelumnya, Malia juga pernah tertangkap kamera tengah merokok pada tahun 2016 lalu di Lollapalooza di Chicago, Illinois, AS. Tidak lama kemudian, sebuah video yang menunjukkan Malia sedang meniupkan asap berbentuk cincin yang diduga diunggah oleh temannya pun beredar. Sejak saat itu, Malia kerap mendapatkan kritikan dari publik terhadap tindakannya tersebut di akun *Twitter*-nya.

Malia Obama memang seringkali menjadi sorotan melalui pemberitaan yang kerap kali negatif terhadap dirinya. Namun sejak dulu, Malia memang terkenal sebagai seorang pemberontak yang tidak terlalu peduli dengan citranya sebagai anak Presiden. Pernah suatu kali pada suatu acara di televisi, anak pertama dari Barack Obama ini terlihat makan menggunakan tangan saat sedang makan malam, sedangkan anggota keluarga lainnya menggunakan peralatan makan. Walaupun ia mengetahui bahwa saat itu sedang disorot oleh kamera dan bahkan kerap kali diingatkan oleh sang ibu, Michelle Obama, Malia tampak tidak peduli dan melanjutkan makan dengan menggunakan tangan.

MENDAPAT DUKUNGAN DARI SESAMA "ANAK PRESIDEN"

Walaupun seringkali diberitakan negatif, Malia Obama bisa dikatakan beruntung karena dukungan terhadap dirinya justru terus berdatangan. Bahkan tidak tanggung-tanggung, Malia mendapatkan dukungan dari dua "Anak Presiden" lainnya, yaitu Ivanka Trump dan Chelsea Clinton.

Putri dari Presiden Amerika Serikat Donald Trump, Ivanka Trump mengatakan dalam tweet-nya bahwa Malia Obama



(New York Post)
Foto Malia Obama tengah merokok saat sedang menghadiri Lollapalooza di Chicago, AS tahun 2016 sempat menjadi viral



(Moorinfo TV)
Video Malia Obama sedang menghembuskan cincin asap sering dijadikan bahan diskriminasi rasisme terhadap penduduk berwarna



seharusnya diizinkan untuk mendapatkan privasi yang sama dengan teman sebayanya. Dia adalah seorang yang baru tumbuh dewasa dan seorang warga negara AS yang bebas, maka privasinya seharusnya tidak diganggu gugat. Ivanka mengatakan bahwa ia sangat mengerti apa yang sedang dialami oleh Malia karena ia juga pernah mengalami hal yang hampir sama ketika seumuran Malia. "Semua ingin mengetahui kegiatan saya, bahkan ketika saya hanya ingin pergi ke toko untuk membeli makanan ringan, seakan saya tidak punya hak untuk melakukan itu," Ivanka menambahkan pada *tweet*-nya.

Sedangkan putri mantan Presiden Amerika Serikat, Chelsea Clinton juga mengungkapkan hal serupa dalam *tweet*-nya yang ditujukan kepada media yang kerap memberitakan "keburukan" Malia Obama. Chelsea mengatakan bahwa "Kehidupan pribadi Malia Obama, sebagai seorang wanita, seorang mahasiswa, seorang warga negara, tidak seharusnya menjadi 'clickbait' Anda. Anda lebih baik dari itu."

MEROKOK BAGIAN DARI KELUARGA OBAMA?

Banyak kalangan yang berasumsi bahwa kebiasaan merokok sudah menjadi "tradisi" dalam keluarga Obama. Barack Obama sendiri merupakan seorang perokok selama 30 tahun yang kemungkinan belum sepenuhnya berhenti merokok. Namun pastinya sang mantan Presiden AS tersebut kerap kali mengantongi permen karet di setiap perjalanannya.

Tidak hanya rokok, pada tahun 2006, Obama juga pernah mengakui bahwa ia pernah menggunakan narkoba, salah satunya adalah marijuana. Ia juga mengakuinya melalui buku yang ia tulis pada tahun 1995, *Dreams from My Father: A Story of Race and Inheritance*, bahwa ia kerap kali menggunakan marijuana, minum minuman keras

dan kadang zat adiktif lainnya karena "membantunya untuk melupakan semua (tindakan diskriminatif) yang dialaminya."

Walaupun begitu, Barack Obama sangat mendukung kampanye anti-merokok di Amerika Serikat. Pada tahun 2009, Obama menandatangani Undang-undang Pencegahan Penggunaan Rokok di dalam Keluarga dan Pengendalian Tembakau (Family Smoking Prevention and Tobacco Control Act). Sebagai bentuk pelaksanaan undang-undang ini, Obama menciptakan sebuah badan peninjauan khusus untuk produk tembakau baru di Administrasi Makanan dan Obat-obatan atau FDA (Food and Drugs Administration).

Sayangnya, badan peninjauan khusus tersebut kerap kali mengeluarkan berbagai kebijakan yang tidak menguntungkan, khususnya bagi industri produk vaping. Salah satu yang hingga saat ini kerap kali diperdebatkan adalah mengenai pembatasan rasa *e-liquid* yang boleh beredar di Amerika Serikat. Menurut badan peninjauan khusus tersebut, beberapa rasa *e-liquid*, khususnya yang terdapat pada *e-liquid* rasa buah, mengandung bahan perasa buatan yang menurut analisa mereka "tidak layak dikonsumsi oleh manusia."



Tweet dukungan untuk Malia dari sesama "Anak Presiden", Ivanka Trump dan Chelsea Clinton.

Barack Obama tidak pernah menyangkal bahwa ketika masih muda, ia seorang perokok. Bahkan mengakui bahwa dirinya termasuk sebagai seorang perokok berat

FITUR

1. Integrated 320mAh Rechargeable Battery
2. Maximum Wattage Output: 10.5W
3. Coil Resistance: 1.3ohm
4. Draw-Activated Firing Mechanism
5. Refillable 1.4mL Pod Cartridge
6. Interchangeable Color Panels
7. Ceramic Coil
8. Side Fill System - Rubber Stopper
9. Magnetic USB Charging Dock
10. Available in Black, White, Ice Blue, Pine Green, Purplish Red.



LAAN LITE

Tipis, Ringan, Kuat

Laan Lite dari Shanlaan adalah *starter kit all-in-one* yang memiliki konstruksi *chassis* sangat tipis dengan *pod* berkapasitas 1,4 ml yang dapat diisi ulang dan dok pengisian magnetik untuk menciptakan alat *vape* yang ramping dan serbaguna. Konstruksi *chassis* yang tipis menggunakan bahan ringan yang tahan lama dan memiliki panel yang dapat diganti untuk personalisasi pengguna ataupun mengganti panel yang rusak. Dok pengisian daya magnetik membuatnya lebih mudah untuk mengisi daya dan tidak menambah banyak tekanan pada kabel sehingga kerusakan pada kabel pun dapat diminimalisir.

Shanlaan Laan Kit dijual di kisaran harga IDR 450.000 hingga IDR 550.000.

Website resmi:

<https://www.shanlaan.com>



S-BODY ORCA 220 MOD

Jenaka Tapi Tangguh

Box Mod berdaya tinggi yang ultra ringan hadir dengan penampilan desain yang warna-warni dan performa yang mengesankan. Dibuat dengan menggunakan bahan prestressed concrete serta plastik ABS yang tahan lama, Orca didesain secara modern dengan kontur membulat dan dibalut dengan grafiti atau kamuflase ala tentara. Didukung oleh dua buah baterai berkapasitas 18650, Orca mampu mencapai output 220W namun tetap memiliki berbagai macam sistem keamanan seperti pengaturan temperatur, mode bypass dan variable power control dengan penyesuaian Power Curve serta empat mode temperatur: nikel, stainless steel, titanium dan TCR. Orca juga memiliki layar OLED dengan menu vertikal yang menampilkan berbagai data seperti mode daya, voltase, tegangan, penghitung puff dan penunjuk baterai.

S-Body Orca 220 dijual di kisaran harga IDR 650.000 sampai dengan IDR 750.000.

Website resmi:

<https://sbodytech.com>



FITUR

1. Lightweight Design
2. 0.96" Intuitive OLED Display
3. Oversized Firing Mechanism, Ergonomically Placed Adjustment Buttons
4. Bottom-Loaded Hinged Battery Door
5. Diverse Protection system
6. Micro USB Port, 510 Connection Centered 510 Connection

SXMINI SL CLASS

High-End Dari Segala Sisi

Mod SXmini SL Class yang otentik didukung oleh chip YiHi SX485J dan dapat memberikan *output* maksimum hingga 80W dengan baterai 18650 dan 100W dengan baterai 20700/21700. Perangkat *high-end* ini mendukung variabel watt dan joule dan dilengkapi dengan beberapa mode perlindungan dan fungsional. Kontrol *joystick*-nya memudahkan pengguna untuk menyesuaikan pengaturannya sesuai selera mereka.

SXmini SL Class dijual dengan kisaran harga IDR 2.500.000 hingga IDR 2.750.000.

Website resmi:

<http://www.yihisxmini.com>

FITUR

1. Powered by the YiHi SX485J
2. 316 Stainless Steel + Carbon Fiber
3. TFT Color Screen
4. Support 3 kinds of batteries 18650, 20700 and 21700
5. Max 100watts(Require battery current over 35A)
6. Joystick control
7. Precise temperature control
8. Added the Nounce mode, more easy to operate for starters
9. 26mm 510 connector



VAPOR STORM ECO KIT 90W

Murah Tapi Bukan Murahahan

Vapor Storm ECO Kit dirancang dengan antarmuka yang *stylish* dan ukuran yang *compact*. Dibuat dari plastik ABS, mod ini ringan dan terlihat modern. Vapor Storm ECO Kit mampu mencapai output maksimum hingga 90W dengan baterai 18650 tunggal. Tangki berdiameter 22mm ini memiliki kapasitas 2ml, kontrol aliran udara bawah dan sistem pengisian atas yang dapat disesuaikan sehingga mudah untuk mengisi tangki. Aliran udara dapat dengan mudah disesuaikan dengan memutar cincin kontrol dengan desain unik, sehingga dapat menghasilkan *cloud* yang besar dan memberikan pengalaman *vaping* yang tak terlupakan. Vapor Storm ECO Kit tersedia dalam lima warna.

Vapor Storm ECO Kit dijual dengan kisaran harga IDR 380.000 hingga IDR 450.000.

Website resmi:

<https://www.vstormecig.com>

FITUR

1. Size: 82*40*25mm
2. Material: ABS
3. Wattage: 90w(max)
4. Voltage range: 3.3v-4.2v
5. Output voltage: 0-4.2v
6. Coil resistance range: $\geq 0.09\Omega$
7. Continuous smoking time: 10s
8. Recharging current: 750mA
9. USB port charging support

Israel Melarang Penjualan Produk JUUL

Pemerintah Israel baru-baru ini mengeluarkan larangan penjualan semua produk *Juul*. Alasan pelarangan tersebut dikarenakan kadar nikotin yang terkandung dalam *pod* dinilai terlalu tinggi. Ditakutkan kadar nikotin yang berlebih tersebut akan dapat membahayakan kesehatan publik Israel.

Teks **Bayu Nugroho**
 Editor **Reiner Rachmat Ntoma**

Berdasarkan pernyataan dari Kementerian Kesehatan Israel, konsentrasi nikotin yang terdapat pada alat *Juul* melebihi 20 miligram per mililiter. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Israel, jumlah tersebut jauh melebihi kandungan nikotin yang terdapat pada rokok konvensional yang paling banyak mengandung 24 miligram per satu bungkus berisi 20 sigaret, dengan kadar nikotin 1.2mg per sigaret. Sedangkan satu *pod Juul* berkapasitas 0.7ml sudah mengandung lebih dari 50 mg nikotin.

Juul sendiri baru mulai dipasarkan di Israel pada awal bulan Maret 2018 dan telah berhasil menjual sekitar 4000 unit *mod* dan sekitar 18 ribu buah *pod* dengan berbagai rasa per bulan Juli 2018. Jumlah ini terbilang impresif karena dibandingkan dengan merk rokok elektronik lain, *Juul* tergolong “terlambat” masuk ke dalam perdagangan rokok elektrik di Israel. Beberapa media di Israel menyimpulkan bahwa berita



Juul masuk ke pasar rokok elektrik Israel pada bulan Maret 2018 dan sudah terjual lebih dari 4000 unit *mod* per Juli 2018



FOTOGRAFI (ATAS) YOMI HA'ATZMAUT/ISTOCK, (KIRI) OFER VAKNIN



Israel dalam melakukan penelitian cukup mencengangkan, hanya dalam waktu tiga bulan. “Kalau memang kebijakan mereka adalah berdasarkan penelitian, mengapa tidak dilakukan sebelum produk kami beredar? Hal ini jelas melanggar hak bisnis (Juul Israel) secara perusahaan,” ujar Snir.

Juul Israel, melalui lembaga hukum Eitan Haezrachy & Company, melayangkan sebuah petisi ke Pengadilan Tinggi di Jerusalem sebagai bentuk penentangan larangan tersebut. Dalam petisi 60 halaman tersebut, Juul Israel menuding Kementerian Kesehatan Israel telah “menerapkan penegakan secara selektif melalui agenda tersembunyi untuk memperkuat status perusahaan tembakau dengan mengorbankan alternatif yang dirancang untuk menyelamatkan jutaan perokok dari pengaruh buruk akibat mengkonsumsi tembakau.”

Dalam petisi yang sama, juga disisipkan pernyataan dari dua peneliti dari Mayanei HaYeshua Medical Center di Bnei Brak, Professor Moti Ravid dan Yehuda

Adler, yang mengatakan bahwa mereka tidak menemukan risiko yang sama dari rokok konvensional pada *Juul* dan alat-alat serupa. Memang sejauh ini, pernyataan dari Profesor Ravid dan Adler tidak pernah disanggah oleh Kementerian Kesehatan. Petisi tersebut juga memberikan ultimatum dengan mengatakan apabila petisi tersebut tidak diterima, maka dapat disimpulkan bahwa “pihak ‘Otoritas’ [Kementerian Kesehatan] berada di atas hukum.”

Saat ditanyakan apakah terdapat hubungan antara bertambahnya jumlah pengguna rokok elektrik di kalangan anak usia sekolah dengan larangan penjualan produk Juul di Israel, Snir menjawab bahwa berbagai tindakan preventif sudah dilakukan seperti pembelian di situs *web* memerlukan beberapa bentuk verifikasi usia dan perusahaan pun sudah melakukan sosialisasi kepada toko-toko penjual produk mereka untuk memastikan bahwa produk mereka tidak dijual kepada anak di bawah umur.

negatif terkait *Juul* justru semakin meningkatkan penjualan produk asal Amerika Serikat tersebut. Mereka meyakini bahwa rasa penasaran publik terkait berita negatif tersebut memotivasi mereka untuk mencoba dan akhirnya membeli.

JUUL LABS MELAWAN DENGAN PETISI

Mendapati produknya dilarang untuk dijual, Juul Labs pun mengajukan keberatannya dan melakukan banding atas keputusan pemerintah Israel tersebut. CEO Juul Israel Assaf Snir, melalui The Jerusalem Post, mengatakan bahwa larangan tersebut “tidak adil” karena secara khusus hanya menargetkan *Juul* sedangkan pesaing yang mempunyai produk serupa tidak disinggung sama sekali. Terlebih, menurut Snir, kecepatan Kementerian Kesehatan



Iklan *Juul* pada situs resminya mengatakan bahwa *Juul* merupakan produk alternatif dari merokok yang lebih aman dan diperuntukkan bagi orang dewasa

Prof. Moti Ravid, salah satu ahli medis Israel yang mendukung peralihan produk tembakau ke produk *vaping*. Hingga kini, penelitian mengenai *vaping* bersama rekannya, **Prof. Yehuda Adler** menjadi landasan penelitian *vaping* di Israel



1st Anniversary JRX Brew

Bagi para *vapers* Indonesia, nama JRX Brew sudah pasti tidak asing lagi. Pada hari Senin, tanggal 20 Agustus 2018, JRX Brew tepat berusia satu tahun. Untuk memperingati hari besar, JRX Brew mengajak para pelaku industri *vape* serta para *vapers* pada umumnya untuk turut serta dalam perayaan ulang tahun yang dilangsungkan di Kalpa Tree, Bandung, Jawa Barat.

Pada perayaan tersebut, berbagai macam kegiatan dilakukan. Mulai dari *games* bagi para pengunjung yang turut hadir serta lelang *vape mod* persembahkan HEXOHH yang dibuat khusus untuk memperingati ulang tahun JRX Brew yang hasilnya nanti akan disumbangkan untuk para korban bencana alam gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Para pengunjung yang hadir pun secara antusias mengikuti berbagai macam kegiatan tersebut yang mengundang rasa penasaran sekaligus tawa para pengunjung yang lain.

Pertunjukan musik dari band Katakita yang membawakan berbagai macam lagu populer dari berbagai era dan pertunjukan "sulap lawak" dari trio the Mister sehingga membuat para pengunjung pun semakin terhibur dan ramai.

Pada kesempatan tersebut, JRX Brew juga memperkenalkan seri *e-liquid*

(Gbr. Kanan)
Berbagai macam *games* seru seperti *meniru gaya vaper populer dari Thailand yang viral hingga lucky draw* yang menghibur para pengunjung. Semua peserta *games* tidak ada yang pulang dengan tangan kosong karena JRX Brew memberikan berbagai macam hadiah berupa merchandise JRX Brew kepada semua peserta.



Lelang *vape mod* HEXOHH edisi khusus ulang tahun pertama JRX Brew yang keseluruhan hasilnya akan disumbangkan kepada korban gempa bumi di Lombok, NTB.



TEKS REINER RACHMAT NTOMA FOTOGRAFI REINER RACHMAT NTOMA, JRX BREW INSTAGRAM

terbaru mereka, yaitu Sheesha series. Seri *e-liquid* terbaru hasil kolaborasi dengan MyJuice ini memiliki dua rasa, yaitu *Double Apple* dan *Double Grape*. Keunikan dari seri Sheesha ini, tentunya sama seperti namanya, yaitu memberikan sensasi yang sama ketika menghisap shisha. Menurut Hari Dwijaya, pemilik JRX Brew, inspirasi dari Sheesha series ini berasal dari beberapa permintaan pelanggan asal Timur Tengah yang mengatakan bahwa vape telah menjadi budaya wilayah dunia tersebut selama beribu tahun dengan adanya shisha. Maka dari itu, JRX Brew pun menerima tantangan tersebut dan berhasil memproduksi seri Sheesha ini.

Sege nap kru *Vapemagz Indonesia* mengucapkan selamat ulang tahun kepada JRX Brew! Semoga kedepannya JRX Brew akan selalu mengeluarkan *e-liquid* berkualitas yang digemari oleh para *vapers* Indonesia dan juga dunia!



(Gbr. Kanan)
(Atas) Band **Katakita** yang menyanyikan berbagai macam lagu yang pastinya tidak asing bagi para pengunjung yang hadir.
(Bawah) Aksi trio pesulap lawak **The Mister** dengan pertunjukan sulapnya yang "tidak biasa" turut menghibur para pengunjung

(Gbr. Bawah)
JRX Brew memperkenalkan seri *e-liquid* terbaru mereka, yaitu seri "Sheesha" dengan rasa **Double Apple** dan **Double Grape** yang terinspirasi dari kegiatan shisha yang populer di Timur Tengah



Selamat Ulang Tahun JRX Brew! Sampai bertemu di ulang tahun ke-2 tahun depan!

Jakarta Vape Carnival

Pada tanggal 18 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2018, vapers dari Jakarta dan sekitarnya berkumpul dalam acara **Jakarta Vape Carnival**. Acara yang diprakarsai oleh Vapor Squad Jakarta dan didukung oleh Asosiasi Personal Vaporiser Indonesia (APVI) ini diadakan untuk merayakan legalnya *vape* di Indonesia.

(Gbr. Kanan Atas)

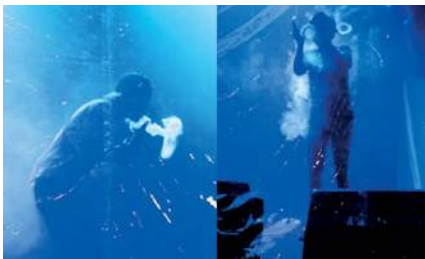
Berbagai lomba “tujuhbelasan” juga digelar seperti tarik tambang dan lomba makan kerupuk yang mempersembahkan berbagai hadiah menarik yang dipersembahkan oleh Hero 57.

(Gbr. Kanan Bawah)

Booth para *retailers* tidak pernah sepi dari para *vapers* yang ingin berbelanja berbagai produk *vaping* dengan harga miring.

(Gbr. Bawah)

Para *trickster* mempertunjukkan *cloud tricks* memukau sehingga terlihat seperti pertunjukan sulap.



Pak Harry (tengah kiri, putih) dan **Pak Muchlis** (tengah kanan, batik) dari Dirjen Bea Cukai memberikan sedikit edukasi mengenai cukai *e-liquid* yang akan mulai diterapkan pada tanggal 1 Oktober 2018 mendatang kepada para *vapers* dan *retailers* yang hadir di **Jakarta Vape Carnival**.



para *vapers*, tetapi sebaliknya justru memfasilitasi para *vapers* dengan produk yang lebih berkualitas dan aman. Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa industri produk *vaping* di Indonesia, khususnya *e-liquid* diprediksi dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemasukan kas negara melalui cukai. Berdasarkan analisa Dirjen Bea Cukai, Pak Harry membeberkan bahwa cukai terhadap *e-liquid* akan dapat menyumbangkan sekitar IDR 70 milyar hingga akhir tahun 2018 nanti. Selain itu, Pak Muchlis mengungkapkan bahwa cukai sebesar 57 persen terhadap *e-liquid* di Indonesia masih jauh lebih murah ketimbang beberapa negara lain. Oleh karena itu, beliau berpesan agar *vapers* tidak berkecil hati dan terus mendukung legalisasi *vape* di Indonesia dengan membeli *e-liquid* berpita cukai resmi.

Secara keseluruhan, Jakarta Vape Carnival berlangsung seru dan memuaskan, baik bagi para *vapers* yang hadir ataupun para *retailers* yang mendapati barang dagangannya habis terjual. Kalau boleh meminjam kata-kata dari penyelenggara, Jakarta Vape Carnival berlangsung “pecah”!

Dalam rangka merayakan kemerdekaan Republik Indonesia ke-73, berbagai perlombaan “tujuhbelasan” juga turut digelar, seperti tarik tambang, lomba makan kerupuk dan lain-lain yang dipersembahkan oleh Hero 57. Berbagai kejadian seru dan lucu saat perlombaan pun mengundang tawa dari para *vapers* yang menyaksikan jalannya perlombaan.

Jakarta Vape Carnival juga kedatangan “tamu kehormatan” dari Direktorat Jendral Bea Cukai, yaitu Pak Harry dan Pak Muchlis yang masing-masing bertanggung jawab dalam penentuan tarif cukai hasil produk tembakau dan produk minuman beralkohol. Pada kesempatan tersebut, Pak Harry menjelaskan bahwa penenaan cukai terhadap *e-liquid* di Indonesia bukan berarti “menyiksa”

Bertempat di The Green Corner, Pejaten, Jakarta Selatan, Jakarta Vape Carnival turut diramaikan oleh para *retailer* produk *vaping* seperti Just My Vape, Ray Vapor, Jual Vape, Hero 57, Tiffany dan beberapa lainnya yang menjual produk *vaping* mulai dari *e-liquid*, *vape mod*, *mod head* dan berbagai macam aksesoris *vape* lainnya dengan harga yang lebih murah dari biasanya.

Jakarta Vape Carnival juga menyelenggarakan kompetisi bagi para “*vape athletes*”, yaitu *Cloud Chasing Competition* dan *Cloud Tricks Competition*. Kedua kompetisi ini semakin kompetitif dengan hadirnya beberapa *chasers* dan *tricksters* berprestasi seperti Fatrio, Owlexandrea, Boteng dan lainnya yang pastinya juga menaikkan “gensis”-nya.

VAPEMAGZ

INDONESIA



**Sekarang Vapemagz
Indonesia sudah tersedia
untuk smartphone kamu!**



Yuk download!

Lima Pegawai Retailer Tertangkap Jual Produk Vapor Pada Anak Di Bawah Umur

Baru-baru ini inspeksi tentang penjualan tembakau dan berbagai produk *vapor* menangkap lima pegawai retail di Newton, Connecticut, Amerika Serikat. Inspeksi ini dilakukan oleh beberapa talent dari kepolisian terlatih untuk menyamar sebagai pembeli beberapa produk rokok dan *vapor* tanpa menunjukkan identitas.

Dalam inspeksi ini para polisi menemukan lima pegawai *retail* yang kedapatan menjual berbagai produk *vaping* serta tembakau kepada anak di bawah 18 tahun. Polisi menyatakan pegawai *retail* ini bersalah atas penjualan yang telah melanggar hukum dan diganjar denda sebesar USD 200 untuk pelanggaran pertama.



Peristiwa ini secara singkat menggambarkan bahwa pentingnya para pengusaha *retail* untuk memberikan pelatihan secara menyeluruh kepada semua karyawannya. Memang produk *vaping* dan tembakau dikatakan legal, namun apabila menjual di bawah umur bisa berakibat pelanggaran bukan hanya kepada pegawainya saja, melainkan akan membebani para pengusahanya. (Via VAPE News)

Beberapa vape store di Amerika Serikat seringkali melanggar peraturan tidak menjual produk *vaping* kepada anak di bawah umur.



Berdasarkan data World Health Organization (WHO), terdapat sekitar 350 juta perokok di Cina. Sekitar 42 persen rokok yang diproduksi di dunia berasal dari Cina

Pemerintah Cina Pertimbangkan Larangan Rokok Elektrik

Negara Cina mungkin akan menerapkan larangan penggunaan rokok elektrik, jika pemerintah mereka memutuskan untuk mengaturnya. Apabila ini terjadi, keputusan tersebut akan menjadi kebijakan yang mematican bagi Cina sebagai negara lahirnya industri *vape*. Di lain sisi, Cina juga merupakan salah satu negara yang mempunyai masalah serius mengenai perokok.

Seperti yang dilansir dari China

Central Television (CCTV), para legislator Cina telah mengusulkan untuk meningkatkan "kesadaran dan kontrol komprehensif" terhadap produk *vaping*. Beruntungnya, hingga kini pemerintah Cina masih belum menganggap *vape* sebagai sebuah produk turunan tembakau.

Cina sebenarnya mempunyai larangan merokok di publik, namun juga mempunyai sekitar 300 juta perokok aktif, hampir sama dengan jumlah perokok di Amerika Serikat. Bila melihat industri rokok terbesar di dunia, China National Tobacco Company termasuk salah satu yang terbesar berdasarkan hasil produksi. Tercatat lebih dari dua pertiga pria Cina merokok dan satu juta warga Cina meninggal setiap tahunnya karena penyakit yang disebabkan oleh rokok.

Rokok elektrik memang tidak dikategorikan sebagai produk tembakau di Cina. Tidak ada, atau lebih tepatnya belum ada regulasi atau hukum yang mengikat tentang produksi, penjualan atau penggunaannya di Cina. Tapi kasus penerbangan Air China yang hampir mengalami kecelakaan karena sang pilot kedapatan *vaping* di dalam *cockpit* seakan menjadi bumerang dan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk mengatur *vape* lebih dalam.



Vapor Squad Jakarta didirikan sebagai wadah berkumpulnya para vapers Jakarta dengan tujuan yang sama, yaitu membangun citra positif vapers di masyarakat.

Vapor Squad Jakarta

Eksis Untuk Mendukung Industri Vape di Indonesia.

Kalau vapers datang ke Jakarta Vape Carnival yang diselenggarakan pada tanggal 18-19 Agustus 2018 yang lalu, pastinya vapers tahu orang-orang di balik salah satu event *vaping* paling seru di tahun 2018 ini. Ya, mereka adalah **Vapor Squad Jakarta**.

Vapor Squad Jakarta didirikan pada tahun 2016 yang awalnya didirikan sebagai wadah berkumpul para vapers di Jakarta. Komunitas yang diprakarsai oleh Vicky ini kemudian ingin mengkampanyekan hidup lebih sehat

tanpa rokok dengan mengedepankan *vape* sebagai alternatif. Hal ini adalah untuk menjaga citra positif dari komunitas tersebut. Tidak jarang memang komunitas *vape* dicap stigma negatif. Namun dengan adanya regulasi mengenai produk *vaping* baru-baru ini, masyarakat kini sudah mulai menerima *vape* sebagai sesuatu yang kreatif dan sosial.

Kesan kreatif dan sosial itulah juga yang ingin ditunjukkan oleh Vapor Squad Jakarta. Vapor Squad Jakarta sering kali menggelar berbagai kegiatan sosial. Salah satunya adalah kegiatan *Run With Vapers* yang digelar beberapa waktu yang lalu. Melalui kegiatan ini, Vapor Squad Jakarta ingin menunjukkan bahwa menjadi vapers juga bisa sekaligus menjadi anggota masyarakat yang sehat dengan berolahraga. Vapor

Berbuka bersama anak yatim piatu merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilakukan oleh Vapor Squad Indonesia.

Squad Jakarta juga seringkali berbagi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan bakti sosial seperti berpuka puasa bersama anak yatim piatu dan membagikan ta'jil secara gratis pada bulan Ramadhan yang lalu.

Terkait dengan regulasi yang melegalkan *vape* dengan adanya penetapan tarif cukai sebesar 57 persen terhadap *e-liquid*, Vapor Squad Jakarta mendukung penuh langkah pemerintah Indonesia tersebut. Penetapan cukai terhadap *e-liquid* ini, menurut Vapor Squad Jakarta, kedepannya akan memajukan industri *vape* di Indonesia. Atas dasar tersebut, maka terlahirlah ide untuk menggelar Jakarta Vape Carnival yang digelar di The Green Corner, Pejaten, Jakarta Selatan itu. Menurut Widya, Social Media Manager Vapor Squad Jakarta, acara tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi serta dukungan bagi para pelaku industri *vape*, yaitu dengan membantu para pengusaha produk *vaping*, khususnya *e-liquid* untuk menghabiskan sisa *e-liquid* mereka yang belum bercukai sebelum peraturan wajib berpita cukai diterapkan secara efektif pada bulan Oktober 2018 mendatang.

Widya juga mengatakan bahwa Vapor Squad Jakarta merupakan komunitas yang tidak melulu soal *vape*, tapi juga soal kebersamaan dan persahabatan. Seringkali mereka melakukan kegiatan di luar *vaping* seperti nonton bareng film bioskop atau bahkan menyambangi restoran baru di Jakarta untuk mencoba makanannya.

Sekarang vapers sudah tahu serunya Vapor Squad Jakarta? Bagi vapers yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya yang ingin bergabung dengan Vapor Squad Jakarta, silahkan kepo-in akun Instagram @vaporsquadjakarta dan #Jangankendor!

Jakarta Vape Carnival merupakan salah satu bentuk apresiasi serta dukungan bagi para pelaku industri *vape*.



420 Vape Store



Retail

- Jl. Kampung Kobak No 25
RT03/016 Kel. Mekarsari, Kec.
Tambun Selatan, Bekasi 17510
- (62) 0812 7700 420
- 420 Vape Store
- @420vapestore
- Mr. Ratno Pratama Agriawan
Owner

Areavapor Urai Bawadi



Retail & Wholesale

- Jl. Urai Bawadi No. 15
(Samping Kopi Area Pontianak)
Pontianak, Kalimantan Barat
- (62) 0857 5090 0923
- @areavapor2016
- Mr. Ihsan Adhlan Hakim
Owner

Fatherhood Vape Store



Retail

- Jl. Gondang Raya No.22
Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta
- (62) 0812 2761 9696
- @fatherhood_vapestore
- @fatherhood_marketing
- Mr. Paimo
Owner

Infinity Vape Banjar Negara

Retail

- Jl. Letnan Jendral Suprpto
131 Seberang Diva Karaoke,
Banjarnegara Jawa Tengah,
Indonesia 53415
- (62) 0852 2788 4567

Juragan Vapor



Retail

- ITC Kuningan, Lt 3 Blok D6
No.5 - 6, Jakarta Selatan
- (62) 0812 8553 3333
- @juraganvapor
- @juraganvapor
- @juraganvapor
- Mr. Ivan Agust Pratomo
Owner

69ers Vape

Retail

- Jl. Kemanggisan Raya 101 Kel.
Palmerah Kec. Palmerah
Jakarta Barat
- (62) 0819 1999 9399
- Mr. Davin Ismaya
Owner

Baldy Vape & Cafe

Retail

- Jl. Pahlawan Seribu No. 88
BSD Tang-Sel, Tangerang
- (62) 0877 7558 7139
- Ms. Rita Limans
Owner

Gemilang Flavor



Retail

- Jakarta, Indonesia
- (62) 0812 9246 5608
- @gemilangflavor
- Gemilang Flavor
- Gemilang Flavor
- Mr. Lee Handoko
Owner

Jakarta Vapor Shop



Retail

- Gedung Kiara Autotech Lt. 3,
Jl. Fatmawati Raya No. 38,
Kebayoran Baru, Jaksel
- (62 21) 751 5662
- Mr. Budiyanto
Owner

Just Juice Indonesia

Brewer

- Jl. RS Fatmawati Komp. Timah
No.63 Jakarta Selatan 12430
- (62) 0811 1599 965
- Mr. Dicky Zulfani
Owner

Ale Vaporizer

Retail

- Jl. Melati Indah Raya No.4b
Rt 02 Rw 014 Kel. Kapuk Kec.
Cengkareng Jakbar, 11720
- (62 21) 0812 1006 2061
- Mr. Salman Alfarisy
Owner

Dskull Vape Bangka



Retail & Wholesale

- Jl. Tegal No. 40 RT 01/01
Kel. Pasir Putih Kec. Bukit Intan
Pangkal Pinang - Bangka
- (62) 0821 1037 1771
- @dskullvape
- Dskullvape bangka
- Mr. Minggu Marvin
Owner

Gerobak Vapor



Retail & Wholesale

- Jl. Kramat Jaya Baru Blok G1
No.328A Johar Baru Jakpus
Indonesia, 10560
- (62 21) 2147 3147
- (62) 0815 6368 6632
- @gerobakvapor.distribution
- @gerobakvapor
- gerobakvapor.id@gmail.com

Jogja Vape Lounge

Retail

- Jl. Kaliurang Km 5,6 Gg
Pandega Karya No.03,
Manggung Rt10 Rw04,
Sleman, Yogyakarta
- (62) 0821 2694 8963
- Mr. Frederick Allyson
Owner

Kewel Vape Store



Retail

- Jl. Landau No.18/19/20
Kota Palopo, Kec. Wara Utara,
91911, Sulsel, Makassar
- (62) 0852 9934 0444
- @kewelvaporstore
- www.kewelcoil.com
- Mr. Wawad
Owner

Areavapor Karimata



Retail

- Jl. Karimata No.64 (Park Life)
Pontianak - Kalimantan Barat
- (62) 0561 8175 728
- (62) 0857 5090 0923
- (62) 0852 4502 7121
- @areavaporkarimata
- Mr. Ihsan Adhlan Hakim
Owner

Dumex Vape

Retail

- Jl.Pasar Rebo RT 02/01 No.50
Curug Sawangan Depok
- (62 21) 0812 9892 8833
- (62 21) 0812 9006 0515
- Mr. Arief Jaya Prihadi
Owner

Indonesian Juice



Retail & Wholesale

- RS Soekamto No.1 Malaka Jaya
Duren Sawit Jakarta Timur
13460
- (62) 0852 1118 8080
- @indonesianjuices
- www.indonesianjuice.com
- Mr. Lee Handoko
Owner

Journeyman Liquid

Brewer

- Jl. Gading Kirana Timur VIII
Blok G8/27, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
- (62) 0819 3247 5423
- Mr. Anggada Putra
Owner

KK Premium Liquid



Retail

- (62 21) 0812 8443 0468
- @kkpremiumliquid

L - Vape

Retail

- 📍 Ruko Acropolis Blok C 10
No. 34 Perumahan Legenda
Wisata Alternatif Cibubur
Cileungsi 16965
- ☎️ (62) 0823 1067 2529
- 👤 Mr. Andrian Dhananjaya
Owner

Myjuice Indonesia



Distributor

- 📍 Citra Raya, Square 1 b02a No.15
Cikupa, Tangerang
- ☎️ (62) 0812 8532 0399
(62) 0858 8132 6629
- 📷 @myjuice_indonesia
- 📷 @cottonbacon.id
- 👤 Mr. Henzo
Owner

PT.JRX Brew Indonesia

Brewer

- 📍 Jl. Darma Kusuma No. 60
Singgasana Pradana, Mekar
Wangi, Bandung 40238
- ☎️ (62) 0811 2262 227
- 📷 @jrx_brew dan
jrxbrew.distribution
- 👤 Mr. Harry Dwijaya
Owner

SC Vapeshop

Retail

- 📍 Jl. Remartadinata No.9a
Samarinda, Kalimantan timur
- ☎️ (62) 0823 5326 0157
- 👤 Mr. H. Taufik Rahman
Owner

Snake Head Juice

Retail

- 📍 Jl. Pal Putih No. 3A Kramat
Senen Jakarta Pusat, 10450
- ☎️ (62) 0817 335 834
- 👤 Mr. Hendri
Owner

Lilitan Vape Store

Retail

- 📍 Jl. Pondok Gede No. 8 RT 01/02
Dukuh Keramat Jati,
Jakarta Timur, 13550
- ☎️ (62) 0859 3900 1318
(62) 0852 1786 2987
- 👤 Mr. Hartono
Owner

Nello Vaporizer

Retail

- 📍 Jl. Arifin Ahmad Komp.
Mega Asri No. B1, Pekanbaru
- ☎️ (62) 0811 7575 224
- 👤 Mr. Febio Anggriawan
Owner

Purwokerto Vape Store

Retail

- 📍 Jl. Dr. Angka No.82
Purwokerto Utara
- ☎️ (62 21) 0822 2555 2800
- 👤 Mr. Andrew Adrian
Owner

Semesta Vapor

Retail

- 📍 Jl. Kemang IB/ No. 11
Jakarta Selatan
- ☎️ (62 21) 0858 9288 8009
- 📷 @semestavapor
- 👤 Mr. Febari Satrio Nurcahyo
Owner

Sub Ohm

Retail

- 📍 Jl. P. Antasari No. 34
Jakarta Selatan
- ☎️ (62 21) 0859 2136 5717
- 👤 Mr. Rheza Pahlawan
Owner

Ministry of Vape Indonesia

Retail

- 📍 Jl. Hang Lekir NO. 4A RT 09/06
Gunung Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12220
- ☎️ (62 21) 0898 2233 44
- 👤 Mr. Dimasz jeremiah
Owner

Pooka Vape Bar

Retail

- 📍 Jl. Smki No.22 Batubulan
Sukawati, Gianyar Bali
- ☎️ (62) 0896 8796 5995
(62) 0897 8048 944
- 👤 Mr. Gandi Arie Krishna
Owner

Raven Vapehouse



Retail

- 📍 Jl. Pahlawan Revolusi No.6,
Klender, Duren Sawit, Jaktim
DKI Jakarta 13470
(Satu halaman dgn Proban)
- ☎️ (62) 0818 0261 6171
- 📷 @ravenvapehouse
- 👤 Mr. Libianto Sanjaya
Owner

Shine Vape

Retail

- 📍 Citra Garden 7 Blok A1-09,
Jakarta Indonesia
- ☎️ (62 21) 0819 6080 197
- 👤 Mr. Hadi Yanto
Owner

Tantra Vapor Palu

Retail

- 📍 Jl. Soekarno Hatta (Ruko
Sebelum Traffic Light
Kampus UNTAD) Kel.Tondo
Kec. Mantikulore kota Palu
Sulawesi Tengah
- ☎️ (62) 0812 2000 9155
- 👤 Mr. Donny Wijaya
Owner

Moriz Vapor

Retail

- 📍 Jl. Langgar Kramat Jati
RT 04/10 No. 7 Jakarta Timur
- ☎️ (62) 0822 4952 3137
- 👤 Mr. Rizky Mohammad Riza
Owner

Pooka Vape House

Retail

- 📍 Jl. Sby No. 2, Sibangkaja,
Abian Semal, Badung, Bali
Indonesia
- ☎️ (62) 0897 371 4234

Roa Vape Store

Retail

- 📍 Jl. Dewi Sartika Ruko No. 13,
Samping Toko Sofie Lokal
Food, Kel. Birobuli Selatan, Kec.
Palu Selatan, Kota palu, Sulteng
- ☎️ (62) 0811 4111 719
- 👤 Mr. I Nengah Bagia SE
Owner

Sixthsense Vape Serang

Retail

- 📍 Jl. Mayor Safei No.37
Serang 42112, Banten
- ☎️ (62) 0857 8256 6575

Teras Vapor

Retail

- 📍 Jl. Percetakan Negara V No.19
Samping Pegadaian
Percetakan Negara
- ☎️ (62 21) 0822 4717 9512
- 👤 Mr. Eldio
Owner

The Cloud Haus

Retail

- 📍 Jl. Sumatera No.24 Pekanbaru, 28116 Pekanbaru, Riau
- ☎️ (62) 0812 7810 7633

Tom Vaporizer

Retail

- 📍 Jl. F Perjuangan Kebon Jeruk No.60 Jakarta Barat
- ☎️ (62 21) 0878 8915 7997
- 👤 Mr. Hasiholan Manurung
Owner

VapeoiCimahi

Retail

- 📍 Jl.Raya Barat / Jl.Jend. H. Amir Machmud, Cimahi No.644 Rt.01 Rw.06 Cimahi Tengah, Setiamanah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40526
- ☎️ (62 21) 0818 155 234
- 👤 Mr. Hendri
Owner

Vapeseason

Retail

- 📍 Jl. Kemiri, Ruko Selatan Masjid Kuno Taman Kota Madiun, Jawa Timur
- ☎️ (62) 0858 1576 4620
- 👤 Mr. Dimas Nanda
Owner

Vapor Medan.inc

Retail

- 📍 Jl. Mangkubumi No.13ee, Kec. Medan Aur, Sumatera Utara
- ☎️ (62) 0812 1276 9169
- 👤 Mr. Budi
Owner

The Godvapor

Retail

- 📍 Apartemen Casablanca East Residence Tower A Kios KAA 1-02, Jl. Pahlawan Revolusi No.2 Pd Bambu Jakarta Timur
- ☎️ (62 21) 0853 2424 9999 (wa only)
- 📷 @the_godvapor
- 👤 Mr. Wisnu Mumpuni
Owner

Tookoo Vape

Retail

- 📍 Jl. Raya Kodau No.19 Jatimekar, Pondok Melati. Bekasi, Jabar
- ☎️ (62) 0812 9187 9603
- 👤 Mr. Steve Constantin Waas
Owner

VapeoiJambi

Retail

- 📍 Jl. Sunan Giri (Arizona), Suka Karya, Kota Baru, Kota Jambi 36129
- ☎️ (62 21) 0821 8564 6424
- 👤 Mr. Dedi
Owner

Vape Worker

Retail

- 📍 Jl. Raya Condet Balekambang Kec. Keramat Jati Jakarta Timur
- ☎️ (62) 0812 8644 3566
- 👤 Mr. Rahmad Mulyo
Owner

Vapossible

Retail

- 📍 Jl. Kesambi Dalam No. 100, Kesambi, Cirebon 45133 Jawa Barat
- ☎️ (62) 0877 2345 0700
- 👤 Mr. Chaeru Syahrul Abidin
Owner

The Vaping Colony

Retail

- 📍 Apartemen Kalibata City (Green Palace Tower Palembang Kios No. AL16) Pancoran Jaksel 12520
- ☎️ (62) 0812 9820 4825
- 👤 Mr. Rudy Irawan
Owner

Vape 86

Retail

- 📍 Jl. Taman Asri Blok E3 No.6, Cipadu Jaya, Larangan, Kota Tangerang, Banten, 15155 (sebelah makaroni ngehe)
- ☎️ (62) 0822 6063 7858
- 📷 @vapestore_86
- 👤 Mr. Doni Irawan
Owner

VapeoiKalibata

Retail

- 📍 Jl. Rawajati Barat II No.20, RT.4/RW.10, Kalibata, Pancoran, Jaksel, DKI Jakarta 12740
- ☎️ (62) 0819 822 234
- 👤 Mr. Hendri
Owner

Vaping Addict

Retail

- 📍 Ruko Gading Bukit Indah Blk SA-06, Jakarta Utara 14240,
- ☎️ (62) 0812 1330 0162 (Retail)
- 👤 Mr. Eric Budiawan
Owner

VOC Vape Store / Cotton The Clouds

Retail

- 📍 Rawa Panjang, Jl. Teuku Umar No. 91 RT 04/01 Kec. Rawa Lumbu Kel. Sepanjang Jaya 17114 Bekasi Timur
- ☎️ (62) 0897 7300 500
- 👤 Mr. Ivan / Mr. Niko
Owner

The Vaporizer Juice (Bali)

Retail

- 📍 Jl. Tantular Barat 82, Denpasar, Bali, 80234 Indonesia
- ☎️ (62) 0818 9856 08

Vapehan

Retail & Distributor

- 📍 RS Soekamto No.1, Malaka Jaya Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
- ☎️ (62) 0812 9655 1818
- 📷 @Vapehan
- 👤 Mr. Lee Handoko
Owner

VAPEOISenen(Pusat)

Retail

- 📍 Jl. Pal Putih No.3A, RT.2/RW.1, Kramat, Senen, Kota Jakarta Pusat 10450
- ☎️ (62) 0817 225 834
- ☎️ (62) 0817 335 834 (Admin)
- 📷 @vapeoi @vapeoisenen
- 👤 Mr. Hendri
Owner

Vapormania

Retail

- 📍 Jl. Orion No. 53 Medan Petisah - 20112 Sumatera Utara
- ☎️ (62) 0819 849 115
- 👤 Mr. Algus
Owner

Znake Store

Retail

- 📍 Gunung Sari Indah Blok XX No.6, Karangpilang, Surabaya 60223
- ☎️ (62) 0812 3567 154
- 📷 @thioferry
- 🛒 www.tokopedia.com/znake
- 👤 Mr. Thio Ferry
Owner



**SCAN
IS NOT
ENOUGH**

#ORIGINALCOTTONBACON #YGHOGRAMLAH

COTTON BACON KALIAN ASLI?

DI INDONESIA HANYA YANG BERSTIKER HOLOGRAM YANG BENAR-BENAR ASLI. DAN MY JUICE INDONESIA ADALAH SATU-SATU NYA DISTRIBUTOR RESMI COTTON BACON DI INDONESIA



COTTON BACON PRIME

0.35 OZ - 10 STRIPS PER BAG

Cotton Bacon PRIME outperform in all areas of wicking, providing 33% faster absorption, easier separation, and as always is free on impurities, natural oils, and pesticides.

PRIME is completely tasteless and has no break-in periods.

COTTON VERSION 2.0

0.35 OZ - 10 STRIPS PER BAG

Cotton Bacon Version 2.0 has all the things you love from the original Cotton Bacon, like 4" length, heavy body and ease of use, but further refined the cotton blend and improved the flavor, resulting in an enhanced experience.



[cottonbacon.id](https://www.cottonbacon.id)



[myjuice_indonesia](https://www.instagram.com/myjuice_indonesia)



*PASTIKAN HOLOGRAM
BERLOGO MY JUICE INDONESIA



PUSAKA PRABU KIT



Authorized Distribution
PUSAKA PRABU
@pusakaprabu

OFFICIAL STORE
JUICENATION
CO.

OFFLINE STORE :

VAPEHITZ PREMIUM VAPE LOUNGE
Jl. Palasari No.20 - Bandung
@_vapehitz

VAPEHITZ STUDIO
Jl. Bagus Rangin No.21a - Bandung
@vapehitz.studio

ONLINE STORE :
Find us at



VAPEHITZ



VAPEHITZ INDO

RETAIL ONLINE : 085200002899 WHOLESALE : 081222140969 / 082117718300

PT. VAPEHITZ IMPORINDO PERKASA

JUICENATION CO.



CONTACT US FOR WHOLESALE
+62 812 2270 0982
+62 812 2220 1649

juicentioncompany
juicention.apparel
www.juicention.co
PT. ASIA VAPORIDO BERJAYA

VAPEHITZ Distribution X JUICENATION CO.
FIND US AT BOOTH 23
AT VAPEFAIR.ID 8-9 SEPT 2018
JAKARTA INTERNATIONAL EXPO

